PENGARUH SUMBER BELAJAR TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 015 TEMBILAHAN HULU

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam

OLEH:

RITA NURAINI
NIRM. 1209.16.07792

YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN - RIAU
1442 H / 2021 M

1. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN
معهد أوليا ء الراشدين العالي الإسلامي
ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN
TERAKREDITASI
BAN-PT
KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
Email : akademik@stai-tbh.ac.id

PENGESAHAN

No. 035/STAI-AUR/Skripsi/I/2021

Skripsi berjudul "PENGARUH SUMBER BELAJAR TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 015 TEMBILAHAN HULU", yang telah ditulis oleh sdr. RITA NURAINI, NIRM 1209.16.07792 telah dimunaqasahkan pada tanggal 3 November 2020, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium Sangat Memuaskan, IPK: 3,26.

TIM MUNAQASAH

Ketua
H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I. .....

Sekretaris
Faridatul Munawaroh, S.Pd.I., M.Pd.I. .....

Penguji I
Dr. Syamsiah Nur, S.Ag., M.H.I. .....

Penguji II
Dr. Fahrina Yustiasari Liri Wati, S.H.I., M.Pd.I. .....

Tembilahan, 27 Januari 2021

Mengetahui
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2105068302

1. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SURAT PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RITA NUR'AINI**
NIRM : **1209.16.07792**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **"PENGARUH SUMBER BELAJAR TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 015 TEMBILAHAN HULU"** merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Skripsi saya secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
4. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan berupa pencabutan gelar, dan saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Tembilahan, 25 Januari 2021

METERAI TEMPEL 3564EAHF574810042 6000 ENAM RIBU RUPIAH

RITA NUR'AINI
NIRM. 1209.16.07792

1. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
urrasyidin Tembilahan

HASNAWATI,S.Pd.I.,M.M.
DOSEN PROGRAM STUDI PAI
STAI AULIA URRASYIDIN TEMBILAHAN

NOTA DINAS
Perihal : Skripsi Saudari
RITA NUR'AINI

Kepada Yth.
Ketua STAI Auliaurrasydin
di-
Tembilahan

Assalamualaikum Wr, Wb.
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama	:	**RITA NUR'AINI**
Nimko	:	**1209.16.07792**
Program	:	**S1 (Strata Satu)**
Jurusan	:	**Tarbiyah**
Program Studi	:	**Pendidikan Agama Islam**
Judul	:	**PENGARUH SUMBER BELAJAR TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 015 TEMBILAHAN HULU**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Wassalammualaikum Wr, Wb.

Tembilahan, 23 - Oktober 2020
Pembimbing

HASNAWATI,S.Pd.I.,M.M.
NIDN: 2105058401

1. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

MOTTO

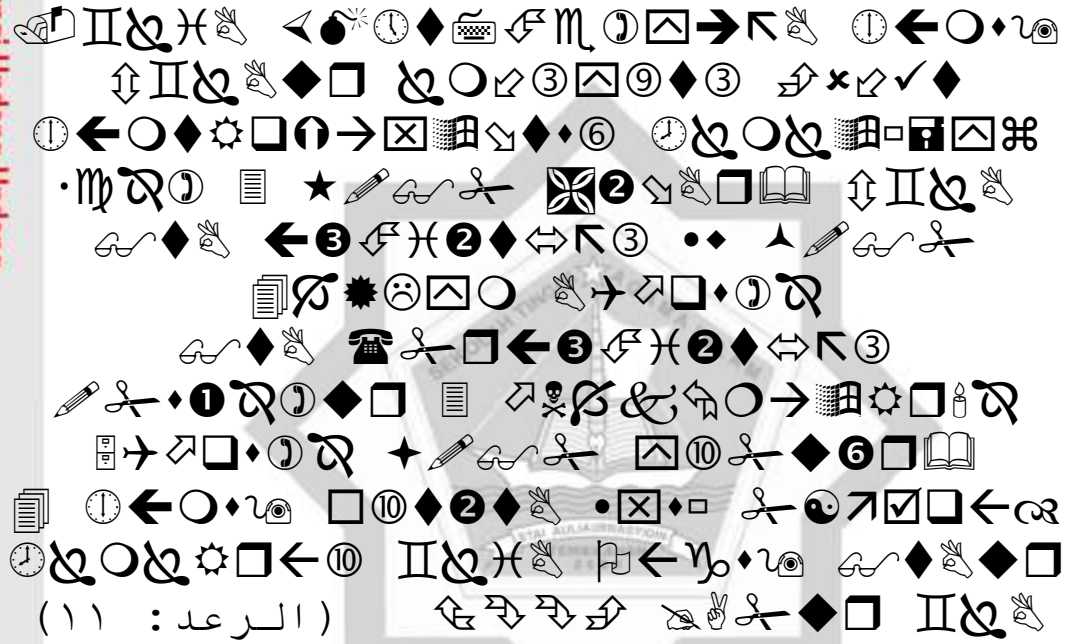

Artinya:

"bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia" (Surat: Ar-Ra'd: 11)

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah Subhannahuwata ala, atas segala rahmat, hidayah, nikmat, dan kehidupan yang dianugerahkan pada peneliti sehingga karya ini dapat selesai.
Kupersembahkan karya ini kepada orang yang sangat ku cintai dan ku sayangi.

Ibunda dan Ayahanda Tercinta
Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Zainab) dan Ayah (Alm. Karno DS) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dancinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ibu dan ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, Terima kasih Ibu… Terima kasih Ayah…

Kakak, Abang, Adik dan Orang terdekatku
Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk kakak (Marlena), Abang (Abdullah), Kakak (Khadijah) serta adikku (M. Hatta). Terima kasih telah memberikan semangat , dukungan, senyuman, dan doanya untuk keberhasilan ini. Terima kasih…

Sahabatku Maliikiia dan teman seperjuangan PAI B 2016
Buat sahabat dan temanku yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan serta selalu memberikan kehangat berbagi canda tawa, suka duka, dan kasih dalam hidup ku. Terima Kasih ...

Dosen Pembimbing Tugas Akhir
Ibu Hasnawati, S.Pd.I, M.M selaku dosen pembimbing skripsi saya, terima kasih banyak Ibu sudah membantu selama ini, sudah menasehati, sudah meluangkan waktu, dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

ABSTRAK

RITA NUR'AINI (2020): PENGARUH SUMBER BELAJAR TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 015 TEMBILAHAN HULU

Sumber belajar dapat dirumuskan sebagai sesuatu yang dipergunakan untuk mendukung dan memudahkan terjadinya proses pembelajaran. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Seberapa besar pengaruh sumber belajar terhadap efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sumber belajar terhadap efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 13 orang siswa di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu Kecamatan Tembilahan Hulu. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan SPSS.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ketersediaan sumber belajar terhadap efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu, yang ditunjukkan dengan angka 0,03 dan diinterpretasikan rendah. Karena berdasarkan F_{tabel} , nilai untuk 11 adalah 4,84. Sehingga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya = 0,32 ≤ 4,84, maka H_o diterima, angka 0,32 terletak pada daerah penerimaan, maka H_a ditolak dan H_o diterima.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Kata Kunci: Sumber Belajar, Efektivitas Pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita persembahkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa. Karena atas limpahan Karunia, hidayah dan petunjuk-Nya jualah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak meminta perhatian, bantuan dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu izinkanlah peneliti pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak H. Kursanie, S.Pd.I., sebagai Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifuddin, S.Pd.I.,M.Pd.I., sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Bapak M. Ridhwan, S.Pd.,M.Ed. selaku wakil ketua bidang akademik dan pengembangan lembaga.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

4. Bapak Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn.,M.Pd.I., Selaku wakil ketua bidang administrasi umum dan perencanaan.
5. Bapak Ir. H. Syahruddin, M.M., selaku wakil bidang kemahasiswaan dan karya.
6. Ibu Dr. Syamsiah Nur, S.Ag.,M.H.I., selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
7. Ibu Hasnawati, S.Pd.I.,M.M., sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Ismail, selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu Kecamatan Tembilahan Hulu, berserta majelis guru yang dengan tangan terbuka menerima kehadiran peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan kuliah dan ilmunya kepada peneliti.
10. Kedua orangtua peneliti yang telah membesarkan dan memberikan kebahagiaan bagi ananda.
11. Kepada seluruh ikhwan dan akhwat yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan dukungan.

Demikianlah, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tembilahan, ... 2020

RITA NUR'AINI
NIRM. 1209.16.07792

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
SURAT PERNYATAAN ..... **ii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iii**
MOTTO PENULIS ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Alasan Memilih Judul 4
C. Penegasan Istilah 5
D. Permasalahan 6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Sumber Belajar 9
1. Pengertian Sumber Belajar 9
2. Bentuk-Bentuk Sumber Belajar 10
3. Fungsi Sumber Belajar 13
4. Kriteria Memilih Sumber Belajar 14
5. Jenis-Jenis Sumber Belajar 16
6. Tujuan Sumber Belajar 22
B. Efektivitas Pembelajaran 24
1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran . 24
2. Hakikat Pembelajaran Efektif 25
3. Prinsip-prinsip Belajar Pada Pembelajaran Efektif 31
4. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Keefektifan Belajar Siswa 37
C. Konsep Operasional 39
D. Asumsi dan Hipotesa 43

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 44
B. Lokasi dan waktu penelitian 45
C. Subjek dan Objek Penelitian 45
D. Populasi dan Sampel Penelitian 46
E. Teknik Pengumpulan Data 47
F. Teknik Analisa Data 48

BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN
A. Penyajian Data Hasil Dokumentasi 50
B. Penyajian Data Hasil Penelitian 56
C. Pembahasan Data Hasil Penelitian 97
D. Analisa Data Hasil Penelitian 106

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan..... 107
B. Saran..... 107

Daftar Pustaka
Lampiran-Lampiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Keadaan Guru di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu Kecamatan Tembilahan Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021 52

Tabel IV.2 Keadaan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu Kecamatan Tembilahan Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021 53

Tabel IV.3 Keadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu Kecamatan Tembilahan Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021 55

Tabel IV.4 Hasil Angket Sumber Belajar (Variabel X) Anggun Kesmawati 57

Tabel IV.5 Hasil Angket Sumber Belajar (Variabel X) Atika Nurjanita 59

Tabel IV.6 Hasil Angket Sumber Belajar (Variabel X) Bunga Kiara 61

Tabel IV.7 Hasil Angket Sumber Belajar (Variabel X) Eka Nurjannah 63

Tabel IV.8 Hasil Angket Sumber Belajar (Variabel X) Hanah 65

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Tabel IV.9 Hasil Angket Sumber Belajar (Variabel X) Janter Artika 67

Tabel IV.10 Hasil Angket Sumber Belajar (Variabel X) M. Johni 69

Tabel IV.12 Hasil Angket Sumber Belajar (Variabel X) Nurhafizah Destianda 71

Tabel IV.12 Hasil Angket Sumber Belajar (Variabel X) Pebry Yanda Saputra 73

Tabel IV.13 Hasil Angket Sumber Belajar (Variabel X) Perdiyansyah 75

Tabel IV.14 Hasil Angket Sumber Belajar (Variabel X) Rahmawati 77

Tabel IV.15 Hasil Angket Sumber Belajar (Variabel X) Ramadhani 79

Tabel IV.16 Hasil Angket Sumber Belajar (Variabel X) Yolanda 81

Tabel IV.17 Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran (Variabel Y) Anggun Kesmawati 84

Tabel IV.18 Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran (Variabel Y) Atika Nurjanita 85

Tabel IV.19 Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran (Variabel Y) Bunga Kiara 86

Tabel IV.20 Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran (Variabel Y) Eka Nurjannah 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Tabel IV.21 Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran (Variabel Y) Hanah 88

Tabel IV.22 Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran (Variabel Y) Janter Artika 89

Tabel IV.23 Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran (Variabel Y) M. Johni 90

Tabel IV.24 Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran (Variabel Y) Nurhafizah Destianda 91

Tabel IV.25 Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran (Variabel Y) Pebry Yanda Saputra 92

Tabel IV.26 Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran (Variabel Y) Perdiyansyah 93

Tabel IV.27 Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran (Variabel Y) Rahmawati 94

Tabel IV.28 Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran (Variabel Y) Ramadhani 95

Tabel IV.29 Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran (Variabel Y) Yolanda 96

Tabel IV.30 Rekapitulasi Hasil Angket Sumber Belajar di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu (Variabel X)..... 97

Tabel IV.31 Rekapitulasi Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu (Variabel Y)..... 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Tabel IV.32 Tabel Penolong Untuk Menghitung
Angka Statistik 102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Derasnya arus informasi yang berkembang di masyarakat menuntut setiap orang untuk bekerja keras agar dapat mengikuti dan memahaminya, kalau tidak kita akan ketinggalan jaman. Demikian halnya dalam pembelajaran di sekolah, untuk memperoleh yang optimal dituntut tidak hanya mengandalkan terhadap apa yang ada didalam kelas, tetapi harus mampu dan mau menelusuri aneka ragam sumber belajar yang diperlukan.

Guru dituntut tidak hanya mendayagunakan sumber-sumber belajar yang ada di sekolah (apalagi hanya membaca buku ajar) tetapi dituntut untuk mempelajari berbagai sumber belajar, seperti majalah, surat kabar, dan internet.[1]

Sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman,dan keterampilan yang diperlukan. Dalam hal ini nampak adanya beraneka ragam sumber belajar

[1]Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 177.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

yang masing-masing memiliki kegunaan tertentu yang mungkin sama atau bahkan berbeda dengan sumber belajar lain.[2]

Selain menyiapkan pelatihan professional, sekolah unggul menyediakan sumber belajar lain yang memadai seperti ruang belajar, tempat olahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, dan bengkel kerja yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi dan komunikasi.

Guru memiliki peran penting pada proses pembelajaran guru dapat menyampaikan pengetahuan, melatih keterampilan dan mengubah keterampilan murid, dengan menggunakan metode yang tepat agar pembelajaran berlangsung efektif.

Banyaknya perlengkapan mengajar yang dimiliki sekolah bukanlah petunjuk untuk memudahkan proses pembelajaran. Sekolah dengan banyak perlengkapan dapat saja dikatakan sebagai sekolah buruk jika perlengkapannya tidak digunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga pada proses pembelajaran tersebut guru tidak hanya terfokus pada buku dan

[2] *Ibid.*, hlm. 177.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

sarana prasarana, tetapi guru mampu berkreatif untuk melakukan keefektivitasan dalam proses pembelajaran.

Maka dengan adanya fasilitas juga dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Ketersediaan fasilitas juga dapat memperkaya sumber belajar yang bisa digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Semakin banyak sumber belajar yang digunakan guru ataupun media yang dipakai guru, maka semakin luas pengalaman dan pengetahuan yang mungkin dikuasai siswa.

Berdasarkan observasi awal di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu, peneliti mendapati sumber belajar yang digunakan masih berfokus pada buku paket, padahal masih banyak ragam sumber belajar lainnya yang ada di sekitar siswa. Pemanfaatan sumber belajar jenis lingkungan belum maksimal.

Berangkat dari permasalahan ini penulis ingin mengangkat judul tentang **"Pengaruh Sumber Belajar terhadap Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu"**.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul pengaruh sumber belajar terhadap efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu adalah:

1. Judul ini menarik dan bermanfaat untuk diteliti.
2. Peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh ketersediaan sumber belajar terhadap efektivitas pembelajaran.
3. Terdapat buku-buku yang menunjang teori dalam meneliti penelitian ini.

C. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan penafsiran, peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang ada dalam penelitian ini:

1. Pengaruh

   Pengaruh adalah "sesuatu yang menimbulkan akibat, benturan".[3] Yang dimaksud dengan pengaruh dalam penelitian ini adalah sesuatu yang menimbulkan akibat dari sumber belajar terhadap efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu.

[3]Tim Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Reality Publisher, 2008), hlm. 505.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

2. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah "salah satu komponen yang membantu dalam proses belajar mengajar".[4] Yang dimaksud dengan sumber belajar dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu.

3. Efektivitas

Ahim Surachim menjelaskan, efektivitas dalam pengertian proses, yaitu "suatu organisasi untuk memperoleh dan memanfaatkan sumber daya yang langka dan berharga dengan sepandai mungkin dalam usahanya mengejar tujuan".[5]

Yang dimaksud dengan efektivitas dalam penelitian ini adalah sebagai tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu.

[4]Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 130.

[5]Ahim Surachim, *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.138.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

4. Pembelajaran

Pembelajaran adalah "proses mentransferkan ilmu pengetahuan".[6] Yang dimaksud dengan pembelajaran dalam penelitian ini adalah proses mentransferkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik atau siswa di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapatlah mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

a. Kurangnya sumber belajar sebagai acuan dalam proses pembelajaran.
b. Kurangnya sarana dan prasarana sehingga proses pembelajaran tidak tersampaikan.
c. Kurangnya perhatian guru terhadap sumber belajar.
d. Banyaknya guru hanya terfokus pada buku yang tersedia.

[6]Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ditemukan dilapangan, maka peneliti membatasi masalah dan hanya membahas mengenai pengaruh sumber belajar terhadap efektivitas pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu.

3. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

Seberapa besar pengaruh sumber belajar terhadap efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sumber belajar terhadap efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

a. Secara Teoritis

1) Untuk menambah keilmuan dan teori-teori yang berhubungan dengan sumber belajar terhadap efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu.

2) Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan sumber belajar terhadap efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu.

b. Secara Praktis

1) Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung bagi peneliti tentang sumber belajar terhadap efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu.

2) Sebagai evaluasi bagi sekolah untuk dapat menyediakan sumber belajar yang mumpuni agar terciptanya pembelajaran yang efektif untuk peserta didik.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Sumber Belajar

1. Pengertian Sumber Belajar

Association for Educational Communications and Technology (AECT, 1977), sumber belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektifitas dan efisiensi tujuan pembelajaran.

Hasan Basri berpendapat bahwa sumber belajar diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi yang dapat digunakan sebagai wahana pembelajaran bagi siswa.[1]

Secara singkat, sumber belajar dapat dirumuskan sebagai sesuatu yang dipergunakan untuk mendukung dan memudahkan terjadinya proses belajar.

B.P Sitepu memperjelas, sumber belajar termasuk video, buku, kaset audio, program video

[1]Hasan Basri, *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 149-150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

pembelajaran dan program pembelajaran berbasis komputer, atau paket belajar yang menggabungkan berbagai media (multimedia).[2]

Menurut M. Musfiqon, sumber belajar (*learning resources*) adalah "segala macam sumber yang ada di luar diri siswa yang keberadaannya memudahkan terjadinya proses belajar".[3]

Dari uraian ini dapat dipahami bahwa komponen sumber belajar adalah meliputi: pesan, manusia, material (media-*software*), peralatan (*hardware*), teknik (metode), dan lingkungan yang dipergunakan secara sendiri-sendiri maupun dikombinasikan untuk memfasilitasi terjadinya tindak belajar.

2. Bentuk-Bentuk Sumber Belajar

B.P Sitepu menyebutkan bentuk-bentuk sumber belajar, yaitu perpustakaan, laboratorium dan tempat praktik.[4] Berikut adalah penjelasan rinci:

a. Perpustakaan

Perpustakaan adalah tempat menyimpan berbagai jenis informasi dalam berbagai ragam tampilan yang sekaligus berfungsi sebagai

[2]B.P Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 18-19.

[3]M. Musfiqon, *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 129.

[4]B.P Sitepu, *Op. Cit.*, hlm. 65-75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

sumber belajar. Isi koleksi perpustakaan dapat dipergunakan sebagai informasi untuk diolah menjadi pengetahuan baru.

Oleh karena itu, perpustakaan juga dapat berfungsi sebagai tempat meneliti. Namun karena isi koleksi perpustakaan juga termasuk novel dan berbagai jenis cerita lainnya, perpustakaan dikenal juga sebagai tempat hiburan untuk menyegarkan pikiran.

Mengikuti perkembangan media komunikasi, perpustakaan berkembang dari waktu ke waktu dilihat dari jenis dan jumlah koleksi serta tata kelolanya. Pada awal terbentuknya lembaga pendidikan, manusia atau pembelaaran berfungsi sebagai sumber utama dalam belajar dan membelajarkan.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Di dalam pendidikan, perpustakaan dipergunakan oleh pembelajaran mempersiapkan bahan pembelajaran dan oleh pemelajar sebagai acuan dalam belajar termasuk dalam mnegerjakan tugas yang diberikan pembelajar.

Dengan demikian, terdapat hubungan erat antara proses belajar dan membelajarkan dengan perpusatakaan. Perpustakaan merukan sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

belajar utama setelah pembelaaran dan berperan sedemikian penting dalam proses pembelajaran sehingga sering juga disebut sebagai jantung pendidikan lembaga pendidikan.

b. Laboratorium dan Tempat Praktik

Salah satu metode untuk memberikan pengalaman yang utuh kepada pemelajar ialah melalui praktik di laboratorium atau tempat praktik. Di laboratorium pemelajar mendapat pengalaman belajar melalui interaksi dengan bahan-bahan baku/mentah.

Laboratorium juga berfungsi sebagai sumber belajar yang peralatan dan cara pemakaiannya berbeda dengan perpustakaan sehingga ditempatkan di gedung atau ruang terpisah dari perpustakaan.

Setiap lembaga pendidikan pada umumnya memiliki ketiga jenis sumber belajar yaitu: perpustakaan, laboratorium, dan ruang praktik. Karena kekhasnnya, dpat juga terjadi suatu lembaga pendidikan hanya memiliki salah satu saja atau dua diantaranya.[5]

[5] *Ibid.*, hlm. hlm. 65-75.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Fungsi Sumber Belajar

Sumber Belajar memiliki fungsi yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Kalau media pembelajaran sekedar media untuk menyampaikan pesan, sedangkan sumber belajar tidak hanya memiliki fungsi tersebut, tetapi juga termasuk strategi, metode, dan tekniknya. Ada beberapa pertanyaan yang dapat dijadikan pedoman agar sumber belajar dapat berfungsi dengan optimal untuk memecahkan permasalahan pembelajaran.

Sumber belajar memiliki beberapa fungsi, yaitu:

a. Meningkatkan produktivitas pendidikan, dengan mengembangkan gairah belajar.
b. Memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual, yaitu dengan cara mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional, memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.
c. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran, yaitu dengan cara perancangan program pendidikan yang lebih sistematis,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

pengembangan bahan pembelajaran yang dilandasi oleh penelitian.

d. Lebih memantapkan kegiatan pembelajaran, yaitu dengan cara meningkatkan kemampuan sumber belajar penyajian informasi dan bahan secara lebih konkret.

e. Memungkinkan belajar secara seketika, yaitu dengan cara, mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya konkret, memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.

f. Memungkinkan penyajian pendidikan yang lebih luas, yaitu dengan jalan penyajian informasi yang mampu menembus batas geografis seperti dengan penetapan pembelajaran bebasis komputer dan *e-learning* di sekolah.[6]

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar memiliki fungsi yang sangat penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran.

4. Kriteria Memilih Sumber Belajar

Pemilihan sumber belajar secara umum terdiri dari dua macam ukuran, yaitu kriteria umum dan kriteria berdasarkan tujuan yang hendak dicapai.

[6]Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 134-135.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Kedua kriteria pemilihan sumber belajar tersebut berlaku baik untuk sumber belajar yang dirancang (*By Design*), maupun sumber belajar yang dimanfaatkan (*By Utilization*).

a. Kriteria Umum

Kriteria umum merupakan ukuran kasar dalam memilih sumber belajar, di antaranya adalah:

1) Ekonomis dalam pengertian murah, maksudnya tidak terpatok pada harganya yang selalu rendah, tetapi dapat juga pemanfaatannya dalam jangka panjang.
2) Praktis dan sederhana, artinya tidak memerlukan pelayanan sampingan yang sulit dan langka.
3) Mudah diperoleh, dalam artian sumber belajar itu mudah dekat, tersedia dimana-mana dan tidak perlu diadakan dan dibeli.
4) Bersifat fleksibel, artinya dapat dimanfaatkan untk berbagai tujuan instruksional dan tidak dipengaruhi oleh faktor luaar, misalnya kemauan teknologi, nilai, budaya dan lainnya.
5) Komponen-komponennya sesuai dengan tujuan, hal ini untuk menghindari hal-hal yang ada diluar kemampuan guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

b. Kriteria Berdasarkan Tujuan

Beberapa kriteria memilih sumber belajar berdasarkan tujuan diantaranya adalah:

1) Sumber belajar guna memotivasi, artinya pemanfaatan belajar tersebut bertujuan membangkitkan minat, mendorong partisipasi, merangsang pertanyaan-pertanyaan, memperjelas masalah, dan sebagainya.
2) Sumber belajar untuk pembelajaran, yaitu uuntuk mendukung kegiatan belajar mengajar.
3) Sumber belajar untuk penelitian, merupakan bentuk yang dapat diobservasikan, dianalisis, dicatat secara teliti dan sebagainya.
4) Sumber belajar untuk memecahkan masalah.
5) Sumber belajar untuk presentasi, disini lebih ditekankan sumber sebagai alat, metode atau strategi penyampaian pesan.[7]

5. Jenis-Jenis Sumber Belajar

Jenis sumber belajar dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. Tempat atau lingkungan alam sekitar, yaitu tempat atau lingkungan yang dapat dijadikan

[7] *Ibid.*, hlm. 65-75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

tempat belajar, misalnya perpustakaan, pasar, museum dan lainnya.

b. Benda, yaitu segala benda yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku bagi siswa dapat dikategorikan sebagai sumber belajar. Misalnya, situs, candi, dan benda peninggalan lainnya.

c. Orang, yaitu orang yang memiliki keahlian tertentu sebagai tempat untuk belajar. Misalnya, guru, ahli geologi, polisi dan ahli-ahli lainnya.

d. Bahan, yaitu segala sesuatu berupa teks tertulis, cetak, rekaman elektronik, web, dan lain-lain yang dapat digunakan untuk belajar.

e. Buku, yaitu buku yang dapat dibaca secara mandiri oleh siswa. Misalnya, buku pelajaran, buku teks, kamus, ensiklopedi, fiksi dan sebagainya.

f. Peristiwa dan fakta yang sedang terjadi misalnya peristiwa kerusuhan, peristiwa bencana, dan peristiwa lainnya yang guru dapat menjadikan peristiwa atau fakta sebagai sumber belajar.[8]

[8]Hasan Basri, *Op. Cit.*, hlm. 150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

M. Musfiqon memberikan penjelasan tentang jenis-jenis sumber belajar sebagai berikut:

a. Pesan (*message*); informasi yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk ide, fakta, arti dan data. Contoh: semua bidang studi seperti IPA, IPS, bahasa dan lain sebagainya.
b. Orang-manusia (*people*); adalah manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah, dan penyampai pesan. Contoh: guru, teman, dan lain-lain.
c. Media-*software* (*materials*); yaitu sesuatu yang menyimpan pesan untuk ditransmisikan dengan menggunakan peralatan, kadang-kadang oleh dirinya sendiri (*selfdisplaying*). Contoh: transparansi, slide, film, tape record, bahan pengajaran, buku, jurnal dan lain sebagainya.
d. Peralatan-*hardware* (*divide*); yaitu sesuatu yang disebut juga dengan *hardware*, yang mentransmisikan pesan yang tersimpan dalam material (media). Contoh: OHP, proyektor *slide*, video *tape recorder*, dan lainnya.
e. Teknik-metode (*technique*); ialah prosedur rutin atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan bahan, (material), peralatan, lingkungan, dan orang untuk mentransmisikan pesan. Contoh: pengajaran dengan bantuan komputer, pengajaran terprogram, dan lain-lain.
f. Lingkungan (*setting*); yaitu lingkungan sekitar di mana pesan itu diterima. Contoh: lingkungan fisik berupa: gedung sekolah, laboratorium, perpustakaan, studio. Lingkungan nonfisik seperti: penerangan, sirkulasi udara dan lain-lain.[9]

Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri membedakan enam jenis sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses belajar, yaitu:

a. Pesan (*message*)
   Pesan merupakan sumber belajar yang meliputi pesan formal yaitu pesan yang dikeluarkan oleh

[9]M. Musfiqon, *Op. Cit.*, hlm. 130.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

lembaga resmi, seperti pemerintah atau pesan yang disampaikan guru dalam situasi pembelajaran. Pesan-pesan ini selain disampaikan secara lisan juga dalam bentuk dokumen, seperti kurikulum, peraturan pemerintah, silabus, bahan pelajaran, dan sebagainya. Pesan nonformal yaitu pesan yang ada di lingkungan masyarakat luas yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran, misalnya cerita rakyat, dongeng, hikayat, prasasti, relief-relief pada candi, dan peninggalan sejarah yang lainnya.

b. Orang (*People*)
Semua orang pada dasarnya bisa berperan sebagai sumber belajar, namun secara umum dapat dibagi dua kelompok, yakni pertama orang yang didesain khusus sebagai sumber belajar utama yang dididik secara profesional, seperti guru, konselor, instruktur, dan widyaiswara. Kelompok yang kedua adalah orang yang memiliki profesi selain tenaga yang berada di lingkungan pendidikan, dan profesinya tidak terbatas. Misalnya, politisi, tenaga kesehatan, arsitek, psikolog, pengusaha, dan lain-lain.

c. Bahan (*Materials*)
Bahan merupakan suatu format yang digunakan untuk menyimpan pesan pembelajaran, seperti buku paket, buku teks, modul, program video, film, OHT (*Over Head Transparency*), *slides*, alat peraga dan sebagainya (biasa disebut *software*).

d. Alat (*Devices*)
Alat yang dimaksud di sini adalah benda-benda yang berbentuk fisik yang sering disebut juga dengan perangkat keras (*hardware*). Alat ini berfungsi untuk menyajikan bahan-bahan pada butir c di atas. Di dalamnya mencakup multimedia Projector, Slide Projector, OHP, film, *tape recorder*, dan sebagainya.

e. Teknik (*Techniques*)
Teknik yang dimaksud adalah cara (prosedur) yang diguakan orang dalam memberikan pembelajaran guna tercapai tujuan pembelajaran. Di dalamnya mencakup ceramah, permainan/simulasi, tanya jawab, sosiodrama, dan sebagainya.

f. Latar (*Settings*)
Latar atau lingkungan yang berada di dalam sekolah maupun yang berada di luar sekolah, baik yang sengaja dirancang maupun yang tidak secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

khusus disiapkan untuk pembelajaran. Termasuk didalamnya adalah pengaturan ruang, pencahayaan, ruang kelas, perpustakaan, halaman sekolah, kebun sekolah, dan sebagainya[10]

Menurut Tim Pustaka Yustisia, sumber belajar yang dapat digunakan untuk mendapatkan materi pelajaran, yaitu:

a. Buku teks
   Buku teks yang diterbitkan oleh berbagai penerbit dapat dipilih untuk digunakan sebagai sumber bahan ajar. Buku teks yang digunakan sebagai sumber bahan ajar untuk suatu jenis mata pelajaran tidak harus hanya satu jenis, apa lagi hanya berasal dari satu pengarang atau penerbit. Gunakan sebanyak mungkin buku teks agar dapat diperoleh wawasan yang luas.
b. Laporan hasil penelitian
   Laporan hasil penelitian yang diterbitkan oleh lembaga penelitian atau oleh para peneliti sangat berguna untuk mendapatkan sumber bahan ajar yang aktual atau mutakhir.
c. Jurnal (penerbitan hasil penelitian dan pemikiran ilmiah)
   Penerbitan berkala yang berisikan hasil penelitian atau hasil pemikiran sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai sumber bahan ajar. Jurnal-jurnal tersebut berisikan berbagai hasil penelitian dan pendapat dari para ahli di bidangnya masing-masing yang telah dikaji kebenarannya.
d. Pakar bidang studi
   Pakar atau ahli bidang studi penting digunakan sebagai sumber bahan ajar. Pakar dapat dimintai konsultasi mengenai kebenaran materi atau bahan ajar, ruang lingkup, kedalaman, urutan, dan sebagainya.
e. Profesional
   Kalangan profesional adalah orang-orang yang bekerja pada bidang tertentu. Kalangan perbankan misalnya tentu ahli dibidang ekonomi dan keuangan. Sehubungan dengan itu bahan ajar yang berkenaan dengan ekonomi dan keuangan dapat

[10]Iif Khoiru Ahmadi & Sofan Amri, *Paikem Gembrot*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), hlm. 69-70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

ditanyakan pada orang-orang yang bekerja di perbankan.

f. Buku kurikulum
Buku kurikulum penting untuk digunakan sebagai sumber bahan ajar. Karena berdasarkan kurikulum itulah standar kompetensi, kompetensi dasar dan materi bahan dapat ditemukan. Hanya saja materi yang tercantum dalam kurikulum berisikan pokok-pokok materi. Gurulah yang harus menjabarkan materi pokok menjadi bahan ajar yang terperinci.

g. Penerbitan berkala seperti harian, mingguan, dan bulanan
Penerbitan berkala seperti koran banyak berisikan informasi yang berkenaan dengan bahan ajar suatu mata pelajaran. Penyajian dalam koran-koran atau mingguan menggunakan bahasa populer yang mudah dipahami. Karena itu baik sekali apabila penerbitan tersebut digunakan sebagai sumber bahan ajar.

h. Internet
Bahan ajar dapat pula diperoleh melalui jaringan internet. Di internet kita dapat memperoleh segala macam sumber bahan ajar. Bahkan satuan pelajaran harian untuk berbagai mata pelajaran dapat kita peroleh melalui internet. Bahan tersebut dapat dicetak atau dikopi.

i. Media audiovisual (TV, Video, VCD, kaset audio)
Berbagai jenis media audiovisual berisikan bahan ajar untuk berbagai jenis mata pelajaran. Kita dapat mempelajari gunung berapi, kehidupan di laut, di hutan belantara melalui siaran televisi.

j. Lingkungan
Berbagai lingkungan seperti lingkungan alam, lingkungan sosial, lingkungan seni budaya, teknik, industri, dan lingkungan ekonomi dapat digunakan sumber bahan ajar. Untuk mempelajari abrasi atau penggerusan pantai, jenis pasir, gelombang pasang misalnya guru dapat menggunakan lingkungan alam berupa pantai sebagai sumber.[11]

Sumber belajar yang diuraikan di atas, merupakan komponen-komponen yang dimanfaatkan untuk pembelajaran.

[11]Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 199.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Secara khusus untuk kategori bahan (*materials*) dan alat (*devices*) yang kita kenal sebagai *software* dan *hardware* tak lain adalah media pendidikan (pembelajaran).

6. Tujuan Sumber Belajar

Sejalan dengan diberlakukannya otonomi daerah, sistem pendidikan dituntut untuk melakukan perubahan dan penyesuaian sehingga dapat mewujudkan proses pendidikan yang demokratis, memperhatikan keragaman kebutuhan daerah dan peserta didik.

Tujuan umum sumber belajar adalah meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan proses belajar mengajar melalui pengembangan sistem instruksional. Adapun tujuan khususnya adalah:

a. Menyediakan pilihan komunikasi pembelajaran.
b. Mendorong penggunaan cara-cara belajar baru.
c. Memberi pelayanan dalam perencanaan, produksi, operasional dan tindak lanjut.
d. Penelitian tentang pemanfaatan media pembelajaran.
e. Menyebarkan informasi tentang berbagai sumber belajar.
f. Memberikan konsultasi untuk memodifikasi dan sesain produksi sumber belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

g. Layanan pemeliharaan atas berbagai peralatan.

h. Menyediakan pelayanan evaluasi.[12]

Pencapaian tujuan pendidikan dan pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari keberadaan sumber belajar sehingga harus dipikirkan bagaimana untuk meningkatkan eksistensinya di sekolah. Secara khusus pusat sumber belajar yang bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran bertujuan untuk:

a. Mendorong penggunaan cara-cara belajar baru yang paling cocok untk mencapai tujuan program akademis dan kewajiban-kewajiban institusional lainnya.

b. Memberikan pelayanan dalam perencanaan, produksi, operasional, dan tindakan lanjutan untuk pengembangan sistem instruksional.

c. Melaksanakan lanjutan untuk para tenaga pengajar mengenai pengembangan sistem instruksional dan integrasi dalam proses belajar-mengajar.

d. Menyebarkan informasi yang akan membantu memajukan penggunaan berbagai macam sumber belajar dengan lebih efektif dan efisien.

[12]Kompri, *Manajemen Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Sekolah harus mampu mengelola sumber belajar yang diperukan dalam upaya menunjang terwujudnya tujuan yang telah ditetapkan, dengan cara menjalankan fungsi-fungsi perencanaan dan analisis kebutuhan, yaitu merinci rancangan pembelian, rehabilitas, distribusi, sewa atau pembuatan peralaran dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan.[13]

B. Efektivitas Pembelajaran

1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Menurut Mohamad Syarif Sumantri yang menjelaskan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai, atau makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.[14]

Menurut Afifatu Rohmawati, mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan seringkali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga

[13]*Ibid.*, hlm. 75.

[14]Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi.[15]

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah pencapaian target belajar yang berhasil dilakukan selama kegiatan pembelajaran.

2. Hakikat Pembelajaran Efektif

Menurut Mohammad Jauhar, pembelajaran dapat dikatakan efektif (berhasil guna) jika mencapai sasaran atau minimal mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Di samping itu, yang juga penting adalah banyaknya pengalaman dan hal baru yang didapat siswa. Guru pun diharapkan memperoleh pengalaman baru sebagai hasil interaksi dua arah dengan siswanya.[16]

Menurut Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad berdasarkan pengkajian dan hasil penelitian, mengidentifikasi ada beberapa indikator yang menunjukkan pembelajaran yang efektif.

a. Pengorganisasian yang baik

Pengorganisasian adalah bagaimana cara mengurutkan materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur, sehingga dapat terlihat

[15]Afifatu Rohmawati, *Efektivitas Pembelajaran*, (Universitas Negeri Jakarta: April 2015), Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 9 Edisi 1, hlm. 16.

[16]Mohammad Jauhar, *Implementasi Paikem dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), hlm. 163.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

kaitan yang jelas antara topik satu dengan topik yang lainnya selama pertemuan berlangsung. Pengorganisasian materi terdiri dari:

1) Perincian materi.

2) Urutan materi dari yang mudah ke yang sukar.

3) Kaitannya dengan tujuan.[17]

b. Komunikasi yang Efektif

Kecakapan dalam penyajian materi termasuk pemakaian media dan alat bantuatau teknik lain untuk menarik perhatian siswa, merupakan salah satu karakteristik pembelajaran yang baik. Komunikasi yang efektif dalam pembelaaran mencakup penyajian yang jelas, kelancaran berbicara, interpretasi gagasan abstrak dengan contoh-contoh, kemampuan wicara yang baik (nada, intonasi, ekspresi), dan kemampuan untuk mendengar.

Kemampuan berkomunikasi tidak hanya diwujudkan melalui menjelaskan secara verbal, tetapi dapat juga berupa makalah yang tertulis, rencana pembelajaran yang jelas dan mudah dimengerti. Kemampuan seorang pengajar dalam

[17]Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 174.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

berkomunikasi selain didepan kelas, juga sangat bermanfaat dalam seminar, diskusi kelompok bahkan dalam percakapan perorangan.

c. Penguasaan dan Antusiasme terhadap Materi Pelajaran

Seorang guru dituntut menguasai materi pelajaran dengan benar, jika telah menguasainya maka materi dapat diorganisasikan secara sistematis dan logis. Untuk mengetahui sejauh mana guru dapat menguasai materi dengan baik, dapat dilihat dari pemilihan buku-buku wajib dan bacaan, penentuan topik pembahasan, pembuatan ikhtisar, pembuatan bahan sajian, dan yang paling dapat dilihat dengan jelas adalah bagaimana guru dapat dengan tepat menjawab pertanyaan dari siswanya.

Penguasaan akan materi pelajaran saja tidak cukup, penguasaan itu harus pula diiringi dengan kemauan dan semangat untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para siswa.

d. Sikap Positif terhadap Siswa

Sikap positif terhadap siswa, yaitu:

1) Menerima respon aiawa, baik yang benar maupun yang salah, sebagai usaha untuk belajar.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2) Memberikan ganjaran atau penguatan terhadap respons yang tepat.
3) Memberi tugas yang memberikan peluang memperoleh keberhasilan.
4) Menyampaikan tujuan kepada siswa, sehingga sejak awal mereka sudah memahaminya.
5) Mendeteksi apa yang telah diketahui, sehingga siswa tidak bosan.
6) Memberi kesempatan kepada siswa untuk dapat terlibat secara aktif.
7) Mengendalikan perilaku siswa selama kegiatan berlangsung.

e. Pemberian nilai yang Adil

Keadilan dalam pemberian nilai tercermin dari adanya:

1) Kesesuaian soal tes dengan materi yang diajarkan merupakan salah satu tolak ukur keadilan.
2) Sikap konsisten terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.
3) Usaha yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan.
4) Kejujuran siswa dalam memperoleh nilai.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

5) Pemberian umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa.

f. Keluwesan dalam Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan yang luwes dalam pembelajaran dapat tercermin dengan adanya kesempatan waktu yang berbeda diberikan kepada siswa yang memang mempunyai kemampuan berbeda. Kepada siswa yang mempunyai kemampuan yang rendah diberikan kesempatan untuk memperoleh tambahan waktu dalam kegiatan remedial.

g. Hasil Belajar Siswa yang Baik

Menurut pendapat Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, evaluasi adalah satu-satunya cara untuk menentukan ketepatan pembelajaran dan keberhasilan. Dengan demikian dapat dikatakan indikator pembelajaran efektif dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang baik.[18]

Untuk mengetahui keefektifan sebuah proses pembelajaran, maka pada setiap akhir pembelajaran perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi yang dimaksud disini bukan sekedar tes untuk peserta didik, tetapi semacam refleksi, perenungan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik, serta didukung oleh

[18] *Ibid.*, hlm. 174-191.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

data catatan guru. Hal ini sejalan dengan kebijakan penilaian berbasis kelas atau penilaian *authentic* yang lebih menekankan pada penilaian proses selaian hasil belajar.

Di satu sisi guru menjadi pengajar yang efktif karena:

a. Menguasai materi yang diajarkan.
b. Mengajar dan mengarahkan dengan memberi contoh.
c. Menghargai dan memotivasi peserta didik.
d. Memahami tujuan pembelajaran.
e. Mengajarkan keterampilan pemecahan masalah.
f. Menggunakan metode yang bervariasi.
g. Mengembangkan pengetahuan pribadi dengan banyak membaca.
h. Mengajarkan cara mempelajari sesuatu.
i. Melaksanakan penilaian yang tepat dan benar.

Di sisi lain, peserta didik menjadi pembelajar yang efektif dalam arti:

a. Menguasai pengetahuan dan keterampilan atau kompetensi yang diperlukan.
b. Mendapat pengalaman baru yang berharga.[19]

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dikatakan efektif apabila guru mencapai

[19]Mohammad Jauhar, *Op. Cit.*, hlm. 163.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tujuan pembelajaran dan siswa mencapai kompetensi yang diharapkan.

3. Prinsip-prinsip Belajar pada Pembelajaran Efektif

Berikut ini adalah prinsip dasar dan implikasinya pada pembelajaran efektif:

a. Perhatian

Siswa dituntut untuk memberikan perhatian terhadap semua rangsangan yang mengarah untuk mencapai tujuan belajar. Adanya tuntutan untuk selalu memberikan perhatian, menyebabkan siswa harus menciptakan atau membangkitkan perhatiannya kepada segala pesan yang dipelajarinya.

Pesan tersebut dapat berupa suara, warna, bentuk dan rangsangan lainnya yang dapat ditangkap oleh panca indera. Perhatian bersifat sementara dan ada hubungannya dengan minat. Perbedaannya ialah minat sifatnya lebih menetap sedangkan perhatian sifatnya sementara.

Peranan perhatian sangat penting dimiliki siswa karena dari kajian dari teori belajar pengolahan informasi terungkap bahwa tanpa adanya perhatian dari siswa tak mungkin terjadi belajar.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

b. Motivasi

Motivasi adalah suatu kekuatan (*power*) atau tenaga (*forces*) atau daya (*energi*) atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu. Motivasi juga dipengaruhi oleh nilai-nilai penting untuk dipelajari dengan tujuan untuk memperhalus perasaannya, dengan demikian motivasi untuk mengetahui dan mempelajari seni pun akan tinggi.

Mengenai peranan motivasi dalam proses belajar dikemukakan oleh Slavin (1991) yang mengatakan bahwa motivasi merupakan salah satu prasyarat yang paling penting dalam belajar. Bila tidak ada motivasi, maka proses pembelajaran tidak akan terjadi dan motivasi dapat mempengaruhi.

Sebagai suatu hasil, motivasi merupakan hasil dari pembelajaran yang efektif, jika pembelajaran efektif, menarik, bermanfaat, dan sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, maka akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

c. Keaktifan

Seorang anak pada dasarnya sudah memiliki keinginan untuk berbuat dan mencari sesuatu yang dengan aspirasinya, demikian halnya dengan belajar. Belajar hanya memungkinkan terjadinya apabila siswa aktif dan mengalaminya sendiri.

John Dewey mengemukakan bahwa belajar adalah menyangkut apa yang harus dikerjakan siswa untuk dirinya sendiri. Dengan demikian, inisiatif harus datang dari siswa itu sendiri, peran guru sekedar sebagai pembimbing dan pengarah.

d. Keterlibatan Langsung

Edgar Dale dalam penggolongan pengalaman belajarnya, dalam bentuk kerucut pengalamannya, menempatkan bahwa belajar yang paling baik adalah menemui pengalaman langsung. Dalam belajar, siswa tidak hanya mengamati, tetapi harus menghayati, terlibat langsung dan bertanggung jawab terhadap proses dan hasilnya.

Sebagai contoh, siswa yang tidak belajar tentang proses terjadinya hujan, akan lebih efektif apabila ia terlibat langsung dalam demonstrasi terjadinya hujan (*direct*

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

performance), bukan hanya sekedar melihat (*seeing*), apalagi hanya sekedar mendengarkan.

e. Pengulangan

Pengulangan merupakan prinsip belajar yang berpedoman pada pepatah "latihan menjadi sempurna" (Bell, 1991). Dengan pengulangan, maka daya-daya yang ada pada individu seperti mengamati, memegang, mengingat, mengkhayal, merasakan dan berpikir akan berkembang. Metode *drill* adalah bentuk belajar yang menerapkan prinsip pengulangan.

f. Tantangan

Teori medan yang dikemukakan oleh Kur Lewin mengatakan bahwa sesungguhnya seorang siswa yang sedang belajar berada dalam suatu medan lapangan psikologis. Siswa menghadapi tujuan yang harus dicapai, tetapi untuk mencapainya selalu ada hambatan yang harus dihadapi, tetapi ada motif yang mengatasi hambatan tersebut, sehingga tujuan dapat tercapai, begitu ssterusnya. Agar siswa dapat mengatasi hambatan, maka belajar haru dapat menimbulkan motivasi siswa untuk dapat mengatasi hambatan tersebut.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

g. Penguatan

Dalam belajar, siswa akan lebih bersemangat apabila mengetahui akan mendapatkan hasil (balikan) yang menyenangkan. Namun dorongan, belajar menurut B.F Skinner bukan hanya yang menyenangkan, tetapi juga yang tidak menyenangkan atau dengan kata lain penguatan positif (*operant conditioning*) dan negati (*escape conditioning*) dapat memperkuat belajar.

h. Perbedaan Individual

Perbedaan Individual berpengaruh pada cara dan hasil belajar siswa. Dengan demikian perbedaan ini perlu diperhatikan oleh seorang guru. Pemberian bimbingan kepada siswa harus memperhatikan kemampuan dan karakteristik setiap siswa.

Pembelajaran dengan sistem klasik kurang memperhatikan perbedaan individual, namun hal ini dapat diatasi dengan cara antara lain, yaitu penggunaan metode atau strategi yang bervariasi, penggunaan media instruksional akan membantu melayani perbedaan siswa dalam belajar.[20]

[20]Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Op. Cit.*, hlm. 191.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Menurut Jamal Ma'mur Asmani, pembelajaran dikatan efektif apabila:

a. Guru mencapai tujuan pembelajaran.

b. Siswa mencapai kompetensi yang diharapkan.[21]

Tercapainya tujuan pembelajaran dapat menjadi indikator bahwa pembelajaran telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, berarti siswa berhasil mencapai kompetensi yang diharapkan pada materi tersebut.

Dasim Budimansyah, dan kawan-kawan menyatakan pembelajaran efektif sebagai berikut:

a. Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat.
b. Guru menggunakan berbagai alat bantu dan cara membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan dan cocok bagi siswa.
c. Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik.
d. Guru menerapkan pembelajaran yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk pembelajaran kelompok.
e. Guru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam memecahkan suatu masalah, mengungkapkan gagasannya serta menciptakan lingkungan sekolahnya.[22]

[21]Jamal Ma'mur Asmani, 7 *Tips Apliasi Pakem*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 83.

[22]Dasim Budimansyah, dkk, *Pakem*, (Yogyakarta: Genesindo, 2012), hlm. 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

4. Beberapa faktor yang Mempengaruhi Keefektifan Belajar Siswa

a. Faktor Internal Siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa terdiri dari dua aspek, yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis.

1) Aspek Fisiologis

Kondisi kesehatan tubuh secara umum mempengaruhi semangat dan konsentrasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran. Faktor kelemahan fisik yang terdapat pada siswa yang memengaruhi efektivitas pembelajaran, yaitu:

a) Pusat susunan saraf tidak berkembang secara sempurna karena luka atau cacat atau sakit sehingga membaca gangguan yang cenderung menetap.

b) Pancaindera (mata, telinga, alat bicara) berkembang kurang sempurna, sehingga menyulitkan proses interksi secara efektif.

c) Ketidakseimbangan perkembangan dan reproduksi serta berfungsinya kelenjar tubuh, sehingga mengakibatkan kelainan perilaku dan gangguan emosional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

d) Cacat tubuh atai pertumbuhan yang kurang sempurna, yang dapat mengakibatkan kurang percaya diri siswa.

e) Penyakit menahun yang dapat mengakibatkan hambatan pada siswa dalam belajar secara optimal.[23]

2) Aspek Psikologis

Banyak faktor psikologis yang dapat memengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran yang dapat diperoleh siswa, yaitu:

a) Tingkat Kecerdasan atau Intelegensi Siswa

Tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat intelegensi siswa, maka semakin besar kemampuan siswa tersebut untuk mencapai hasil yang optimal. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi siswa, maka semakin kecil kemungkinan untuk mencapai hasil optimal.

b) Sikap Siswa

[23]*Ibid.*, hlm. 198.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Sikap adalah gejala internal berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap suatu objek, baik yang berupa orang, barang dan lain sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

Kecenderungan tersebut dapat memberikan penilaian tentang sesuatu, yang mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak atau mengabaikan.

c) Bakat Siswa

Bakat adalah kemampuan potensial individu untuk mencapai keberhasilan di masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap anak memiliki bakat dalam arti berpotensi dalam mencapai potensi sampai dengan tingkat tertentu sesuai dengan kapsitasnya masing-masing.[24]

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah "konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti".[25] Konsep operasional tersebut selanjutnya dijadikan alat ukur

[24] *Ibid.*, hlm. 199.

[25] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dalam suatu penelitian. Konsep operasional untuk variabel X dalam penelitian ini adalah sumber belajar, diambil dari buku Hasan Basri yang ditulis dalam indikator-indikator sebagai berikut:

1. Tempat
   a. Guru menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.
   b. Guru menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar.
   c. Guru menggunakan pasar sebagai sumber belajar.
   d. Guru menggunakan museum sebagai sumber belajar.
2. Benda
   a. Guru menggunakan situs sebagai sumber belajar.
   b. Guru menggunakan candi sebagai sumber belajar.
   c. Guru menggunakan benda peninggalan sebagai sumber belajar agar siswa mengetahui benda-benda peninggalan sejarah terdahulu.
3. Orang
   a. Guru menggunakan orang sebagai sumber belajar.
   b. Guru menggunakan ahli geologi sebagai sumber belajar.
   c. Guru menggunakan polisi sebagai sumber belajar.
4. Bahan
   a. Guru menggunakan bahan atau segala sesuatu yang membawa pesan sebagai sumber belajar.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

b. Guru menggunakan teks tertulis sebagai sumber belajar.
c. Guru menggunakan media cetak sebagai sumber belajar.
d. Guru menggunakan rekaman elektronik sebagai sumber belajar.
e. Guru menggunakan web sebagai sumber belajar.

5. Buku
   a. Guru menggunakan buku sebagai sumber belajar.
   b. Guru menggunakan buku pelajaran sebagai sumber belajar.
   c. Guru menggunakan buku teks sebagai sumber belajar.
   d. Guru menggunakan kamus sebagai sumber belajar.
   e. Guru menggunakan enskilopedi sebagai sumber belajar.
   f. Guru menggunakan fiksi sebagai sumber belajar.
6. Peristiwa dan Fakta
   a. Guru menggunakan suatu peristiwa sebagai sumber belajar.
   b. Guru menggunakan peristiwa kerusuhan sebagai sumber belajar.
   c. Guru menggunakan peristiwa bencana sebagai sumber belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Konsep operasional untuk variabel Y dalam penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran, yang ditulis dalam indikator-indikator sebagai berikut:

1. Perhatian

   Siswa memperhatikan guru saat belajar.

2. Motivasi

   Siswa termotivasi terhadap apa yang di jelaskan oleh guru saat pembelajaran.

3. Keaktifan

   Siswa selalu menampakkan sifat aktifnya saat proses pembelajaran.

4. Keterlibatan Langsung

   Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

5. Pengulangan

   Siswa selalu mengulang pembelajaran yang pernah mereka dapatkan.

6. Tantangan

   Siswa memiliki keingintahuan yang besar terhadap segala sesuatu yang dihadapainya.

7. Penguatan

   Siswa akan lebih bersemangat jika mendapat respon yang menyenangkan dari guru.

8. Perbedaan Individual

   Siswa memiliki perbedaan terhadap sesama siswa.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

D. Asumsi dan Hipotesa

1. Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Ketersediaan sumber belajar di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu, dipengaruhi oleh beberapa faktor.
b. Efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu, bervariasi.
c. Ketersediaan sumber belajar berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu.

2. Hipotesis

Berdasarkan asumsi di atas, maka disusun hipotesa nol (H_a) dan hipotesa kerja (H_o).

H_a Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ketersediaan sumber belajar terhadap efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu.

H_o Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ketersediaan sumber belajar terhadap efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono Penelitian kuantitatif adalah "metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".[1]

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang tersusun secara sistematis yang menggunakan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Jenis penelitian ini dipilih karena untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

[1]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu sejak tanggal 15 Juli 2020 sampai dengan 15 Oktober 2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut M. Musfiqon, "subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen".[2]

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah "pokok soal yang hendak diteliti".[3] Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh sumber belajar

[2]M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 97.

[3]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

terhadap efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sukardi dalam buku metodologi penelitian pendidikan, populasi adalah "elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian".[4]

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu, yang berjumlah 1 orang guru dan 13 orang siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah 13 orang siswa kelas V, yaitu:

a. Anggun Kesmawati
b. Atika Nurjanita
c. Bunga Kiara
d. Eka Nurjannah
e. Hanah
f. Janter Artika
g. M. Johni

[4]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

h. Nurhafizah Destianda

i. Pebry Yanda Saputra

j. Perdiyansyah

k. Rahmawati

l. Ramadhani

m. Yolanda

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah "sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati".[5] Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.[6]

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah "pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isi

[5]Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 69.

[6]Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

antar hadap subjek yang diteliti".[7] Dalam penelitian ini angket disebarkan kepada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu, untuk mengetahui sumber belajar dan efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "teknik yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti".[8] Dalam penelitian ini dokumentasi yang dicari adalah dokumen hasil belajar siswa, data guru, data siswa, untuk mengetahui profil Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

F. Teknik Analisa Data

Data yang sudah terkumpul, peneliti kualifikasikan atau tuangkan ke dalam bentuk angka-angka. Sehingga data tersebut bersifat kuantitatif. Untuk selanjutnya dianalisa dan diinterpretasikan

[7]Herwati A, *Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2014), hlm. 2.

[8]Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, (Jakarta: Yayasan Kelompok, 2004), hlm. 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

secara deskriptif. Pengalihan data ke dalam bentuk kuantitatif ini ditempuh dengan rumus analisis regresi menggunakan program SPSS.

SPSS merupakan singkatan dari *Statistical Package for the Social Sciences*, yang merupakan program aplikasi komputer untuk analisa statistika.[9]

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

[9]Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 291.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB IV
PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

DATA HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Hasil Dokumentasi

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu

Pada dasarnya Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu merupakan sekolah yang dahulunya adalah Sekolah Dasar Negeri 015 yang didirikan pada tahun 1987 dibawah pimpinan Kepala Sekolah Bapak Ibrahim selama kurang lebih 10 Tahun.

Kemudian pada tahun 1997 Sekolah Dasar Negeri 050 Tembilahan Hulu dipimpin oleh bapak Halim Hasan sebagai Kepala Sekolah selama 5 tahun. Setelah menjabat selama kurang lebih 5 tahun, beliau pensiun dan diganti oleh Bapak Saprizal pada tahun 2002. Tepat pada tanggal 01 Juni 2008 Sekolah Dasar Negeri 050 diganti dengan Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu, setelah menjabat selama kurang lebih 8 tahun, maka Bapak Saprizal digantikan oleh Bapak Zulpawardi pada tanggal 01 mei 2010, stelah menjabat kurang lebih selama 8 tahun Bapak Zulpawardi digantikan oleh Bapak Drs.Ismail pada awal Januari 2019 dan beliau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

menjadi Kepala Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu sampai sekarang.

2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu

Adapun visi dan misi Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu adalah sebagai berikut:

a. Visi

"Terwujudnya Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, beriman dan bertakwa serta memiliki daya saing kejenjang yang lebih tinggi".

b. Misi

Misi Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu adalah:

1) Membuat program kepala sekolah.
2) Meningkatkan disiplin dan kinerja guru, penjaga sekolah dan komite sekolah.
3) Menciptakan suasana yang kondusif di lingkungan sekolah.
4) Meningkatkan penampilan sekolah dan menyiapkan sarana untuk proses belajar.
5) Mengajar untuk memotivasi orang tua dan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

3. Keadaan Guru

Guru yang mengabdikan diri di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu, pada saat ini berjumlah 13 orang. Secara rinci keadaan guru tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1
Keadaan Guru di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama/NIP	Jabatan	Pnddkn
1	Drs. Ismail 19690810 200701 1 012	Kepala Sekolah Guru PAI	S.1
2	Dahliana, S.Pd.SD 19621231 198504 2 019	Guru Kelas	S.1
3	Anafarin, S.Pd.SD 19630115 198606 1 005	Guru Kelas	S.1
4	Yurpida Aspita,S.Pd.SD 19650510 198609 2 003	Guru Kelas	S.1
5	Eriani, S.Pd 19680215 198807 2 002	Guru Kelas	S.1
6	Masrun Hayati, S.Pd 19690327 198908 2 001	Guru Kelas	S.1
7	Mariana, S.Pd.SD 19660313 198609 2 001	Guru Kelas	S.1
8	Jon Risman, S.Pd 19710414 199803 1 006	Guru Kelas	S.1
9	Nurlela 19660927 199303 2 002	Guru Kelas	D.II
10	Nonong Jany Mery, M.Pd 19810128 200903 2 008	Guru Kelas	S.2
11	Qadri Yanta, S.Pd	Guru Mata Pelajaran	S.1
12	Dewi Kartika Sari,S.Pd.I	Operator/Guru Mapel	S.1
13	Asmimi Safitra, S.Pd	Pustakawan/Guru Mapel	S.1

Sumber Data: Dokumentasi Data Guru Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4. Keadaan Siswa

Jumlah siswa yang belajar di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu pada saat ini secara keseluruhan berjumlah 150 orang siswa. Secara rinci adalah dalam tabel di bawah ini:

Tabel IV.2
Keadaan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	11	8	19
2	II	17	17	34
3	III	17	14	31
4	IV	12	13	25
5	V	5	8	13
6	VI	13	15	28
Jumlah		**75**	**75**	**150**

Sumber Data: Dokumentasi Data Siswa Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021.

5. Kurikulum

Kurikulum adalah "seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan tertentu".[1]

Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan

[1]Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah K-13 (Kurikulum Tahun 2013).

6. Sarana dan Prasarana

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kepala pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kantin, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu pada saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah
1	Ruang Belajar/Kelas	6 ruangan
2	Ruang Kepala Sekolah	1 ruangan
3	Ruang Majelis Guru	1 ruangan
4	Ruang Tata Usaha	1 ruangan
5	Ruang Perpustakaan	1 ruangan
6	Meja/Kursi Kepala Sekolah	1 buah
7	Meja/Kursi Guru	12 buah
8	Meja/Kursi Siswa	129 buah
9	Lemari Prakarya	9 buah
10	Rak Buku	1 buah
11	Filling Cabinet	1 buah
12	Papan Tulis	7 buah
13	Jam Dinding	8 buah
14	Lonceng/Bel	1 buah
15	Radio Tape	1 buah
16	Bendera Merah Putih	8 buah
17	Laptop	3 buah
18	KIT IPA	1 set
19	KIT IPS	1 set
20	Bahasa	1 set
21	Matematika	1 set
22	Peta Anatomi	1 set
23	Gambar Presiden/Wakil	8 pasang
24	Lambang Negara	8 pasang
25	Peta Dinding Indonesia	2 buah
26	Peta Dinding Riau	2 buah
27	Teks Pancasila	1 buah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

28	Peralatan Olahraga	3 buah
29	Peralatan Kesenian	1 set
30	Layar Proyektor	1 buah
31	WC Guru	1 buah
32	WC Siswa	1 buah

Sumber Data: Keadaan Sarana Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket. Angket disebarkan kepada populasi penelitian, yaitu 13 orang siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu. Penskoran yang digunakan dalam angket ini menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- Alternatif Jawaban Selalu diberi skor 4
- Alternatif Jawaban Jarang diberi skor 3
- Alternatif Jawaban Kadang-Kadang diberi skor 2
- Alternatif Jawaban Tidak Pernah diberi skor 1[2]

Data hasil angket tersebut disajikan secara berurutan dalam tabel di bawah ini.

1. Penyajian Data Variabel X

Variabel X dalam penelitian ini adalah ketersediaan sumber belajar di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu. Data hasil angket

[2] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 147.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

tersebut disajikan secara berurutan dalam tabel di bawah ini.

Tabel IV.4
Hasil Angket Sumber Belajar
(Variabel X)

Nama : Anggun Kesmawati
Kelas : V
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Agustus 2020

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban				Jumlah
		Selalu (4)	Jarang (3)	Kadang-Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Guru menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.		✓			3
2	Guru menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar.		✓			3
3	Guru menggunakan pasar sebagai sumber belajar.		✓			3
4	Guru menggunakan museum sebagai sumber belajar.		✓			3
5	Guru menggunakan situs sebagai sumber belajar.	✓				4
6	Guru menggunakan candi sebagai sumber belajar.	✓				4
7	Guru menggunakan benda peninggalan sebagai sumber belajar agar siswa mengetahui benda-benda peninggalan sejarah terdahulu.		✓			3
8	Guru menggunakan orang sebagai sumber belajar.		✓			3
9	Guru menggunakan ahli geologi sebagai sumber belajar.		✓			3
10	Guru menggunakan polisi sebagai sumber belajar.		✓			3
11	Guru menggunakan bahan atau segala sesuatu			✓		2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

	yang membawa pesan sebagai sumber belajar.					
12	Guru menggunakan teks tertulis sebagai sumber belajar.			✓		2
13	Guru menggunakan media cetak sebagai sumber belajar.	✓				4
14	Guru menggunakan rekaman elektronik sebagai sumber belajar.	✓				4
15	Guru menggunakan web sebagai sumber belajar.	✓				4
16	Guru menggunakan buku sebagai sumber belajar.	✓				4
17	Guru menggunakan buku pelajaran sebagai sumber belajar.		✓			3
18	Guru menggunakan buku teks sebagai sumber belajar.		✓			3
19	Guru menggunakan kamus sebagai sumber belajar.	✓				4
20	Guru menggunakan enskilopedi sebagai sumber belajar.		✓			3
21	Guru menggunakan fiksi sebagai sumber belajar.		✓			3
22	Guru menggunakan suatu peristiwa sebagai sumber belajar.		✓			3
23	Guru menggunakan peristiwa kerusuhan sebagai sumber belajar.	✓				4
24	Guru menggunakan peristiwa bencana sebagai sumber belajar.		✓			3
Jumlah		**32**	**42**	**4**	**0**	**78**
Persentase		**33,33%**	**43,75%**	**4,17%**	**0%**	**81,25%**

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 4 adalah 32 (33,33%), alternatif jawaban jarang dengan skor 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

adalah 42 (43,75%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 4 (4,17%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 78 (81,25%).

Tabel IV.5
Hasil Angket Sumber Belajar
(Variabel X)

Nama : Atika Nurjanita
Kelas : V
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Agustus 2020

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban				Jumlah
		Selalu (4)	Jarang (3)	Kadang-Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Guru menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.		✓			3
2	Guru menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar.		✓			3
3	Guru menggunakan pasar sebagai sumber belajar.		✓			3
4	Guru menggunakan museum sebagai sumber belajar.		✓			3
5	Guru menggunakan situs sebagai sumber belajar.	✓				4
6	Guru menggunakan candi sebagai sumber belajar.		✓			3
7	Guru menggunakan benda peninggalan sebagai sumber belajar agar siswa mengetahui benda-benda peninggalan sejarah terdahulu.		✓			3
8	Guru menggunakan orang sebagai sumber belajar.	✓				4
9	Guru menggunakan ahli geologi sebagai sumber belajar.	✓				4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

10	Guru menggunakan polisi sebagai sumber belajar.		✓			3
11	Guru menggunakan bahan atau segala sesuatu yang membawa pesan sebagai sumber belajar.		✓			3
12	Guru menggunakan teks tertulis sebagai sumber belajar.			✓		2
13	Guru menggunakan media cetak sebagai sumber belajar.			✓		2
14	Guru menggunakan rekaman elektronik sebagai sumber belajar.			✓		2
15	Guru menggunakan web sebagai sumber belajar.		✓			3
16	Guru menggunakan buku sebagai sumber belajar.		✓			3
17	Guru menggunakan buku pelajaran sebagai sumber belajar.	✓				4
18	Guru menggunakan buku teks sebagai sumber belajar.		✓			3
19	Guru menggunakan kamus sebagai sumber belajar.		✓			3
20	Guru menggunakan enskilopedi sebagai sumber belajar.		✓			3
21	Guru menggunakan fiksi sebagai sumber belajar.		✓			3
22	Guru menggunakan suatu peristiwa sebagai sumber belajar.	✓				2
23	Guru menggunakan peristiwa kerusuhan sebagai sumber belajar.	✓				2
24	Guru menggunakan peristiwa bencana sebagai sumber belajar.		✓			3
Jumlah		**16**	**45**	**10**	**0**	**71**
Persentase		**16,67%**	**46,88%**	**10,42%**	**0%**	**73,96%**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 4 adalah 16 (16,67%), alternatif jawaban jarang dengan skor 3 adalah 45 (46,88%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 10 (10,42%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 71 (73,96%).

Tabel IV.6
Hasil Angket Sumber Belajar
(Variabel X)

Nama : Bunga Kiara
Kelas : V
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Agustus 2020

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban				Jumlah
		Selalu (4)	Jarang (3)	Kadang-Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Guru menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.		✓			3
2	Guru menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar.	✓				4
3	Guru menggunakan pasar sebagai sumber belajar.	✓				4
4	Guru menggunakan museum sebagai sumber belajar.		✓			3
5	Guru menggunakan situs sebagai sumber belajar.		✓			3
6	Guru menggunakan candi sebagai sumber belajar.			✓		2
7	Guru menggunakan benda peninggalan sebagai sumber belajar agar siswa mengetahui benda-benda peninggalan sejarah terdahulu.		✓			3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

8	Guru menggunakan orang sebagai sumber belajar.		✓			3
9	Guru menggunakan ahli geologi sebagai sumber belajar.	✓				4
10	Guru menggunakan polisi sebagai sumber belajar.		✓			3
11	Guru menggunakan bahan atau segala sesuatu yang membawa pesan sebagai sumber belajar.		✓			3
12	Guru menggunakan teks tertulis sebagai sumber belajar.		✓			3
13	Guru menggunakan media cetak sebagai sumber belajar.	✓				4
14	Guru menggunakan rekaman elektronik sebagai sumber belajar.		✓			3
15	Guru menggunakan web sebagai sumber belajar.		✓			3
16	Guru menggunakan buku sebagai sumber belajar.	✓				4
17	Guru menggunakan buku pelajaran sebagai sumber belajar.	✓				4
18	Guru menggunakan buku teks sebagai sumber belajar.		✓			3
19	Guru menggunakan kamus sebagai sumber belajar.		✓			3
20	Guru menggunakan enskilopedi sebagai sumber belajar.			✓		2
21	Guru menggunakan fiksi sebagai sumber belajar.			✓		2
22	Guru menggunakan suatu peristiwa sebagai sumber belajar.		✓			3
23	Guru menggunakan peristiwa kerusuhan sebagai sumber belajar.		✓			3
24	Guru menggunakan peristiwa bencana sebagai sumber belajar.	✓				4
Jumlah		**28**	**42**	**6**	**0**	**76**
Persentase		**29,17%**	**43,75%**	**6,25%**	**0%**	**79,17%**

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 4 adalah 28 (29,17%), alternatif jawaban jarang dengan skor 3 adalah 42 (43,75%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 6 (6,25%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 76 (79,17%).

Tabel IV.7
Hasil Angket Sumber Belajar
(Variabel X)

Nama : Eka Nurjannah
Kelas : V
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Agustus 2020

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban				Jumlah
		Selalu (4)	Jarang (3)	Kadang-Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Guru menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.		✓			3
2	Guru menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar.		✓			3
3	Guru menggunakan pasar sebagai sumber belajar.	✓				4
4	Guru menggunakan museum sebagai sumber belajar.	✓				4
5	Guru menggunakan situs sebagai sumber belajar.	✓				4
6	Guru menggunakan candi sebagai sumber belajar.		✓			3
7	Guru menggunakan benda peninggalan sebagai sumber belajar agar siswa mengetahui benda-benda peninggalan sejarah terdahulu.		✓			3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

8	Guru menggunakan orang sebagai sumber belajar.	✓				4
9	Guru menggunakan ahli geologi sebagai sumber belajar.		✓			3
10	Guru menggunakan polisi sebagai sumber belajar.		✓			3
11	Guru menggunakan bahan atau segala sesuatu yang membawa pesan sebagai sumber belajar.			✓		2
12	Guru menggunakan teks tertulis sebagai sumber belajar.		✓			3
13	Guru menggunakan media cetak sebagai sumber belajar.	✓				4
14	Guru menggunakan rekaman elektronik sebagai sumber belajar.		✓			3
15	Guru menggunakan web sebagai sumber belajar.		✓			3
16	Guru menggunakan buku sebagai sumber belajar.		✓			3
17	Guru menggunakan buku pelajaran sebagai sumber belajar.			✓		2
18	Guru menggunakan buku teks sebagai sumber belajar.		✓			3
19	Guru menggunakan kamus sebagai sumber belajar.		✓			3
20	Guru menggunakan enskilopedi sebagai sumber belajar.		✓			3
21	Guru menggunakan fiksi sebagai sumber belajar.		✓			3
22	Guru menggunakan suatu peristiwa sebagai sumber belajar.	✓				4
23	Guru menggunakan peristiwa kerusuhan sebagai sumber belajar.	✓				4
24	Guru menggunakan peristiwa bencana sebagai sumber belajar.	✓				4
Jumlah		**32**	**42**	**4**	**0**	**78**
Persentase		**37,5%**	**43,75%**	**4,17%**	**0%**	**81,25%**

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 4 adalah 32 (37,5%), alternatif jawaban jarang dengan skor 3 adalah 42 (43,75%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 4 (4,17%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 78 (81,25%).

Tabel IV.8
Hasil Angket Sumber Belajar
(Variabel X)

Nama : Hanah
Kelas : V
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Agustus 2020

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban				Jumlah
		Selalu (4)	Jarang (3)	Kadang-Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Guru menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.		✓			3
2	Guru menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar.		✓			3
3	Guru menggunakan pasar sebagai sumber belajar.	✓				4
4	Guru menggunakan museum sebagai sumber belajar.	✓				4
5	Guru menggunakan situs sebagai sumber belajar.	✓				4
6	Guru menggunakan candi sebagai sumber belajar.		✓			3
7	Guru menggunakan benda peninggalan sebagai sumber belajar agar siswa mengetahui benda-benda peninggalan sejarah terdahulu.		✓			3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

8	Guru menggunakan orang sebagai sumber belajar.			✓		2
9	Guru menggunakan ahli geologi sebagai sumber belajar.			✓		2
10	Guru menggunakan polisi sebagai sumber belajar.			✓		2
11	Guru menggunakan bahan atau segala sesuatu yang membawa pesan sebagai sumber belajar.		✓			3
12	Guru menggunakan teks tertulis sebagai sumber belajar.	✓				4
13	Guru menggunakan media cetak sebagai sumber belajar.		✓			3
14	Guru menggunakan rekaman elektronik sebagai sumber belajar.		✓			3
15	Guru menggunakan web sebagai sumber belajar.		✓			3
16	Guru menggunakan buku sebagai sumber belajar.		✓			3
17	Guru menggunakan buku pelajaran sebagai sumber belajar.	✓				4
18	Guru menggunakan buku teks sebagai sumber belajar.	✓				4
19	Guru menggunakan kamus sebagai sumber belajar.	✓				4
20	Guru menggunakan enskilopedi sebagai sumber belajar.		✓			3
21	Guru menggunakan fiksi sebagai sumber belajar.		✓			3
22	Guru menggunakan suatu peristiwa sebagai sumber belajar.		✓			3
23	Guru menggunakan peristiwa kerusuhan sebagai sumber belajar.	✓				4
24	Guru menggunakan peristiwa bencana sebagai sumber belajar.	✓				4
Jumlah		**36**	**36**	**6**	**0**	**60**
Persentase		**37,5%**	**37,5%**	**6,25%**	**0%**	**62,5%**

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 4 adalah 36 (37,5%), alternatif jawaban jarang dengan skor 3 adalah 36 (37,5%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 6 (6,25%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 78 (81,25%).

Tabel IV.9
Hasil Angket Sumber Belajar
(Variabel X)

Nama : Janter Artika
Kelas : V
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Agustus 2020

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban				Jumlah
		Selalu (4)	Jarang (3)	Kadang-Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Guru menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.		✓			3
2	Guru menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar.		✓			3
3	Guru menggunakan pasar sebagai sumber belajar.		✓			3
4	Guru menggunakan museum sebagai sumber belajar.		✓			3
5	Guru menggunakan situs sebagai sumber belajar.			✓		2
6	Guru menggunakan candi sebagai sumber belajar.			✓		2
7	Guru menggunakan benda peninggalan sebagai sumber belajar agar siswa mengetahui benda-benda peninggalan sejarah terdahulu.			✓		2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

8	Guru menggunakan orang sebagai sumber belajar.		✓			3
9	Guru menggunakan ahli geologi sebagai sumber belajar.	✓				4
10	Guru menggunakan polisi sebagai sumber belajar.	✓				4
11	Guru menggunakan bahan atau segala sesuatu yang membawa pesan sebagai sumber belajar.		✓			3
12	Guru menggunakan teks tertulis sebagai sumber belajar.		✓			3
13	Guru menggunakan media cetak sebagai sumber belajar.		✓			3
14	Guru menggunakan rekaman elektronik sebagai sumber belajar.		✓			3
15	Guru menggunakan web sebagai sumber belajar.		✓			3
16	Guru menggunakan buku sebagai sumber belajar.	✓				4
17	Guru menggunakan buku pelajaran sebagai sumber belajar.		✓			3
18	Guru menggunakan buku teks sebagai sumber belajar.		✓			3
19	Guru menggunakan kamus sebagai sumber belajar.		✓			3
20	Guru menggunakan enskilopedi sebagai sumber belajar.		✓			3
21	Guru menggunakan fiksi sebagai sumber belajar.			✓		2
22	Guru menggunakan suatu peristiwa sebagai sumber belajar.			✓		2
23	Guru menggunakan peristiwa kerusuhan sebagai sumber belajar.	✓				3
24	Guru menggunakan peristiwa bencana sebagai sumber belajar.	✓				3
Jumlah		**12**	**48**	**10**	**0**	**70**
Persentase		**12,5%**	**50%**	**10,42%**	**0%**	**72,92%**

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 4 adalah 12 (12,5%), alternatif jawaban jarang dengan skor 3 adalah 48 (50%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 10 (10,42%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 72 (72,92%).

Tabel IV.10
Hasil Angket Sumber Belajar
(Variabel X)

Nama : M. Johni
Kelas : V
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Agustus 2020

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban				Jumlah
		Selalu (4)	Jarang (3)	Kadang-Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Guru menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.		✓			3
2	Guru menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar.		✓			3
3	Guru menggunakan pasar sebagai sumber belajar.		✓			3
4	Guru menggunakan museum sebagai sumber belajar.		✓			3
5	Guru menggunakan situs sebagai sumber belajar.		✓			3
6	Guru menggunakan candi sebagai sumber belajar.			✓		2
7	Guru menggunakan benda peninggalan sebagai sumber belajar agar siswa mengetahui benda-benda peninggalan sejarah terdahulu.			✓		2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

8	Guru menggunakan orang sebagai sumber belajar.		✓			3
9	Guru menggunakan ahli geologi sebagai sumber belajar.	✓				4
10	Guru menggunakan polisi sebagai sumber belajar.	✓				4
11	Guru menggunakan bahan atau segala sesuatu yang membawa pesan sebagai sumber belajar.		✓			3
12	Guru menggunakan teks tertulis sebagai sumber belajar.		✓			3
13	Guru menggunakan media cetak sebagai sumber belajar.		✓			3
14	Guru menggunakan rekaman elektronik sebagai sumber belajar.			✓		2
15	Guru menggunakan web sebagai sumber belajar.		✓			3
16	Guru menggunakan buku sebagai sumber belajar.		✓			3
17	Guru menggunakan buku pelajaran sebagai sumber belajar.		✓			3
18	Guru menggunakan buku teks sebagai sumber belajar.	✓				4
19	Guru menggunakan kamus sebagai sumber belajar.	✓				4
20	Guru menggunakan enskilopedi sebagai sumber belajar.		✓			3
21	Guru menggunakan fiksi sebagai sumber belajar.		✓			3
22	Guru menggunakan suatu peristiwa sebagai sumber belajar.		✓			3
23	Guru menggunakan peristiwa kerusuhan sebagai sumber belajar.			✓		2
24	Guru menggunakan peristiwa bencana sebagai sumber belajar.		✓			3
Jumlah		**16**	**48**	**8**	**0**	**72**
Persentase		**16,67%**	**50%**	**8,35%**	**0%**	**75%**

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 4 adalah 16 (16,67%), alternatif jawaban jarang dengan skor 3 adalah 48 (50%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 8 (8,35%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 72 (75%).

Tabel IV.11
Hasil Angket Sumber Belajar
(Variabel X)

Nama : Nurhafizah Destianda
Kelas : V
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Agustus 2020

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban				Jumlah
		Selalu (4)	Jarang (3)	Kadang-Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Guru menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.		✓			3
2	Guru menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar.		✓			3
3	Guru menggunakan pasar sebagai sumber belajar.	✓				4
4	Guru menggunakan museum sebagai sumber belajar.	✓				4
5	Guru menggunakan situs sebagai sumber belajar.		✓			3
6	Guru menggunakan candi sebagai sumber belajar.		✓			3
7	Guru menggunakan benda peninggalan sebagai sumber belajar agar siswa mengetahui benda-benda peninggalan sejarah terdahulu.		✓			3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

8	Guru menggunakan orang sebagai sumber belajar.		✓			3
9	Guru menggunakan ahli geologi sebagai sumber belajar.		✓			3
10	Guru menggunakan polisi sebagai sumber belajar.	✓				4
11	Guru menggunakan bahan atau segala sesuatu yang membawa pesan sebagai sumber belajar.	✓				4
12	Guru menggunakan teks tertulis sebagai sumber belajar.			✓		2
13	Guru menggunakan media cetak sebagai sumber belajar.		✓			3
14	Guru menggunakan rekaman elektronik sebagai sumber belajar.		✓			3
15	Guru menggunakan web sebagai sumber belajar.			✓		2
16	Guru menggunakan buku sebagai sumber belajar.			✓		2
17	Guru menggunakan buku pelajaran sebagai sumber belajar.		✓			3
18	Guru menggunakan buku teks sebagai sumber belajar.		✓			3
19	Guru menggunakan kamus sebagai sumber belajar.		✓			3
20	Guru menggunakan enskilopedi sebagai sumber belajar.		✓			3
21	Guru menggunakan fiksi sebagai sumber belajar.			✓		2
22	Guru menggunakan suatu peristiwa sebagai sumber belajar.			✓		2
23	Guru menggunakan peristiwa kerusuhan sebagai sumber belajar.			✓		2
24	Guru menggunakan peristiwa bencana sebagai sumber belajar.		✓			3
Jumlah		**16**	**42**	**12**	**0**	**70**
Persentase		**16,67%**	**43,75%**	**12,5%**	**0%**	**72,92%**

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 4 adalah 16 (16,67%), alternatif jawaban jarang dengan skor 3 adalah 42 (43,75%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 12 (12,5%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 70 (72,92%).

Tabel IV.12
Hasil Angket Sumber Belajar
(Variabel X)

Nama : Pebry Yanda Saputra
Kelas : V
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Agustus 2020

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban				Jumlah
		Selalu (4)	Jarang (3)	Kadang-Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Guru menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.		✓			3
2	Guru menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar.		✓			3
3	Guru menggunakan pasar sebagai sumber belajar.		✓			3
4	Guru menggunakan museum sebagai sumber belajar.			✓		2
5	Guru menggunakan situs sebagai sumber belajar.			✓		2
6	Guru menggunakan candi sebagai sumber belajar.			✓		2
7	Guru menggunakan benda peninggalan sebagai sumber belajar agar siswa mengetahui benda-benda peninggalan sejarah terdahulu.		✓			3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

8	Guru menggunakan orang sebagai sumber belajar.		✓			3
9	Guru menggunakan ahli geologi sebagai sumber belajar.	✓				4
10	Guru menggunakan polisi sebagai sumber belajar.	✓				4
11	Guru menggunakan bahan atau segala sesuatu yang membawa pesan sebagai sumber belajar.		✓			3
12	Guru menggunakan teks tertulis sebagai sumber belajar.		✓			3
13	Guru menggunakan media cetak sebagai sumber belajar.		✓			3
14	Guru menggunakan rekaman elektronik sebagai sumber belajar.	✓				4
15	Guru menggunakan web sebagai sumber belajar.	✓				4
16	Guru menggunakan buku sebagai sumber belajar.		✓			3
17	Guru menggunakan buku pelajaran sebagai sumber belajar.		✓			3
18	Guru menggunakan buku teks sebagai sumber belajar.			✓		2
19	Guru menggunakan kamus sebagai sumber belajar.			✓		2
20	Guru menggunakan enskilopedi sebagai sumber belajar.		✓			3
21	Guru menggunakan fiksi sebagai sumber belajar.	✓				4
22	Guru menggunakan suatu peristiwa sebagai sumber belajar.	✓				4
23	Guru menggunakan peristiwa kerusuhan sebagai sumber belajar.		✓			3
24	Guru menggunakan peristiwa bencana sebagai sumber belajar.		✓			3
Jumlah		**24**	**39**	**10**	**0**	**73**
Persentase		**25%**	**40,62%**	**10,42%**	**0%**	**76,04%**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 4 adalah 24 (25%), alternatif jawaban jarang dengan skor 3 adalah 39 (40,62%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 10 (10,42%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 73 (76,04%).

Tabel IV.13
Hasil Angket Sumber Belajar
(Variabel X)

Nama : Perdiyansyah
Kelas : V
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Agustus 2020

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban				Jumlah
		Selalu (4)	Jarang (3)	Kadang-Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Guru menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.		✓			3
2	Guru menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar.		✓			3
3	Guru menggunakan pasar sebagai sumber belajar.		✓			3
4	Guru menggunakan museum sebagai sumber belajar.	✓				4
5	Guru menggunakan situs sebagai sumber belajar.	✓				4
6	Guru menggunakan candi sebagai sumber belajar.		✓			3
7	Guru menggunakan benda peninggalan sebagai sumber belajar agar siswa mengetahui benda-benda peninggalan sejarah terdahulu.		✓			3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

8	Guru menggunakan orang sebagai sumber belajar.		✓			3
9	Guru menggunakan ahli geologi sebagai sumber belajar.	✓				4
10	Guru menggunakan polisi sebagai sumber belajar.		✓			3
11	Guru menggunakan bahan atau segala sesuatu yang membawa pesan sebagai sumber belajar.		✓			3
12	Guru menggunakan teks tertulis sebagai sumber belajar.	✓				4
13	Guru menggunakan media cetak sebagai sumber belajar.	✓				4
14	Guru menggunakan rekaman elektronik sebagai sumber belajar.	✓				4
15	Guru menggunakan web sebagai sumber belajar.		✓			3
16	Guru menggunakan buku sebagai sumber belajar.		✓			3
17	Guru menggunakan buku pelajaran sebagai sumber belajar.	✓				4
18	Guru menggunakan buku teks sebagai sumber belajar.	✓				4
19	Guru menggunakan kamus sebagai sumber belajar.		✓			3
20	Guru menggunakan enskilopedi sebagai sumber belajar.		✓			3
21	Guru menggunakan fiksi sebagai sumber belajar.		✓			3
22	Guru menggunakan suatu peristiwa sebagai sumber belajar.			✓		2
23	Guru menggunakan peristiwa kerusuhan sebagai sumber belajar.			✓		2
24	Guru menggunakan peristiwa bencana sebagai sumber belajar.		✓			3
Jumlah		**32**	**42**	**4**	**0**	**78**
Persentase		**33,33%**	**43,75%**	**4,17%**	**0%**	**81,25%**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 4 adalah 32 (33,33%), alternatif jawaban jarang dengan skor 3 adalah 42 (43,75%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 4 (4,17%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 78 (81,25%).

Tabel IV.14
Hasil Angket Sumber Belajar
(Variabel X)

Nama : Rahmawati
Kelas : V
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Agustus 2020

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban				Jumlah
		Selalu (4)	Jarang (3)	Kadang-Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Guru menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.	✓				4
2	Guru menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar.	✓				4
3	Guru menggunakan pasar sebagai sumber belajar.	✓				4
4	Guru menggunakan museum sebagai sumber belajar.		✓			3
5	Guru menggunakan situs sebagai sumber belajar.		✓			3
6	Guru menggunakan candi sebagai sumber belajar.			✓		2
7	Guru menggunakan benda peninggalan sebagai sumber belajar agar siswa mengetahui benda-benda peninggalan sejarah terdahulu.			✓		2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

8	Guru menggunakan orang sebagai sumber belajar.		✓			3
9	Guru menggunakan ahli geologi sebagai sumber belajar.	✓				4
10	Guru menggunakan polisi sebagai sumber belajar.	✓				4
11	Guru menggunakan bahan atau segala sesuatu yang membawa pesan sebagai sumber belajar.		✓			3
12	Guru menggunakan teks tertulis sebagai sumber belajar.		✓			3
13	Guru menggunakan media cetak sebagai sumber belajar.			✓		2
14	Guru menggunakan rekaman elektronik sebagai sumber belajar.		✓			3
15	Guru menggunakan web sebagai sumber belajar.		✓			3
16	Guru menggunakan buku sebagai sumber belajar.		✓			3
17	Guru menggunakan buku pelajaran sebagai sumber belajar.	✓				4
18	Guru menggunakan buku teks sebagai sumber belajar.	✓				4
19	Guru menggunakan kamus sebagai sumber belajar.		✓			3
20	Guru menggunakan enskilopedi sebagai sumber belajar.		✓			3
21	Guru menggunakan fiksi sebagai sumber belajar.			✓		2
22	Guru menggunakan suatu peristiwa sebagai sumber belajar.		✓			3
23	Guru menggunakan peristiwa kerusuhan sebagai sumber belajar.		✓			3
24	Guru menggunakan peristiwa bencana sebagai sumber belajar.		✓			3
Jumlah		**28**	**39**	**8**	**0**	**75**
Persentase		**29,17%**	**40,63%**	**8,32%**	**0%**	**78,13%**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 4 adalah 28 (29,17%), alternatif jawaban jarang dengan skor 3 adalah 39 (40,63%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 8 (8,32%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 75 (78,13%).

Tabel IV.15
Hasil Angket Sumber Belajar
(Variabel X)

Nama : Ramadhani
Kelas : V
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Agustus 2020

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban				Jumlah
		Selalu (4)	Jarang (3)	Kadang-Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Guru menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.		✓			3
2	Guru menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar.		✓			3
3	Guru menggunakan pasar sebagai sumber belajar.		✓			3
4	Guru menggunakan museum sebagai sumber belajar.			✓		2
5	Guru menggunakan situs sebagai sumber belajar.			✓		2
6	Guru menggunakan candi sebagai sumber belajar.		✓			3
7	Guru menggunakan benda peninggalan sebagai sumber belajar agar siswa mengetahui benda-benda peninggalan sejarah terdahulu.	✓				4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

8	Guru menggunakan orang sebagai sumber belajar.	✓				4
9	Guru menggunakan ahli geologi sebagai sumber belajar.		✓			3
10	Guru menggunakan polisi sebagai sumber belajar.		✓			3
11	Guru menggunakan bahan atau segala sesuatu yang membawa pesan sebagai sumber belajar.		✓			3
12	Guru menggunakan teks tertulis sebagai sumber belajar.		✓			3
13	Guru menggunakan media cetak sebagai sumber belajar.		✓			3
14	Guru menggunakan rekaman elektronik sebagai sumber belajar.		✓			3
15	Guru menggunakan web sebagai sumber belajar.		✓			3
16	Guru menggunakan buku sebagai sumber belajar.		✓			3
17	Guru menggunakan buku pelajaran sebagai sumber belajar.		✓			3
18	Guru menggunakan buku teks sebagai sumber belajar.		✓			3
19	Guru menggunakan kamus sebagai sumber belajar.			✓		2
20	Guru menggunakan enskilopedi sebagai sumber belajar.			✓		2
21	Guru menggunakan fiksi sebagai sumber belajar.		✓			3
22	Guru menggunakan suatu peristiwa sebagai sumber belajar.		✓			3
23	Guru menggunakan peristiwa kerusuhan sebagai sumber belajar.		✓			3
24	Guru menggunakan peristiwa bencana sebagai sumber belajar.		✓			3
Jumlah		**8**	**54**	**8**	**0**	**0**
Persentase		**8,33%**	**56,25%**	**8,33%**	**0%**	**72,92%**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 4 adalah 8 (8,33%), alternatif jawaban jarang dengan skor 3 adalah 54 (56,25%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 8 (8,33%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 70 (72,92%).

Tabel IV.16
Hasil Angket Sumber Belajar
(Variabel X)

Nama : Yolanda
Kelas : V
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Agustus 2020

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban				Jumlah
		Selalu (4)	Jarang (3)	Kadang-Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Guru menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.	✓				4
2	Guru menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar.	✓				4
3	Guru menggunakan pasar sebagai sumber belajar.	✓				4
4	Guru menggunakan museum sebagai sumber belajar.	✓				4
5	Guru menggunakan situs sebagai sumber belajar.		✓			3
6	Guru menggunakan candi sebagai sumber belajar.		✓			3
7	Guru menggunakan benda peninggalan sebagai sumber belajar agar siswa mengetahui benda-benda peninggalan sejarah terdahulu.			✓		2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

8	Guru menggunakan orang sebagai sumber belajar.		✓			3
9	Guru menggunakan ahli geologi sebagai sumber belajar.		✓			3
10	Guru menggunakan polisi sebagai sumber belajar.	✓				4
11	Guru menggunakan bahan atau segala sesuatu yang membawa pesan sebagai sumber belajar.	✓				4
12	Guru menggunakan teks tertulis sebagai sumber belajar.		✓			3
13	Guru menggunakan media cetak sebagai sumber belajar.		✓			3
14	Guru menggunakan rekaman elektronik sebagai sumber belajar.			✓		2
15	Guru menggunakan web sebagai sumber belajar.		✓			3
16	Guru menggunakan buku sebagai sumber belajar.	✓				4
17	Guru menggunakan buku pelajaran sebagai sumber belajar.		✓			3
18	Guru menggunakan buku teks sebagai sumber belajar.		✓			3
19	Guru menggunakan kamus sebagai sumber belajar.		✓			3
20	Guru menggunakan enskilopedi sebagai sumber belajar.		✓			3
21	Guru menggunakan fiksi sebagai sumber belajar.	✓				4
22	Guru menggunakan suatu peristiwa sebagai sumber belajar.	✓				4
23	Guru menggunakan peristiwa kerusuhan sebagai sumber belajar.		✓			3
24	Guru menggunakan peristiwa bencana sebagai sumber belajar.		✓			3
Jumlah		**36**	**39**	**4**	**0**	**79**
Persentase		**37,5%**	**40,63%**	**4,17%**	**0%**	**82,29%**

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 4 adalah 36 (37,5%), alternatif jawaban jarang dengan skor 3 adalah 39 (40,63%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 4 (4,17%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 79 (82,29%).

2. Penyajian Data Variabel Y

Variabel Y dalam penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu. Angket pada variabel Y dilakukan kepada 13 orang siswa kelas V. Data hasil angket variabel Y disajikan secara berurutan dalam tabel di bawah ini.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.17
Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran (Variabel Y)

Nama : Anggun Kesmawati
Kelas : V
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Agustus 2020

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban				Jumlah
		Selalu (4)	Jarang (3)	Kadang-Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Siswa memperhatikan guru saat belajar.		✓			3
2	Siswa termotivasi terhadap apa yang di jelaskan oleh guru saat pembelajaran.		✓			3
3	Siswa selalu menampakkan sifat aktifnya saat proses pembelajaran.			✓		2
4	Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.		✓			3
5	Siswa selalu mengulang pembelajaran yang pernah mereka dapatkan.			✓		2
6	Siswa memiliki keingintahuan yang besar terhadap segala sesuatu yang dihadapainya.			✓		2
7	Siswa akan lebih bersemangat jika mendapat respon yang menyenangkan dari guru.	✓				4
8	Siswa memiliki perbedaan terhadap sesama siswa.	✓				4
Jumlah		**8**	**9**	**6**	**0**	**23**
Persentase		**25%**	**28,13%**	**18,75%**	**0%**	**71,87%**

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 4 adalah 8 (25%), alternatif jawaban jarang dengan skor 3 adalah 9 (28,13%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 6 (18,75%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 23 (71,87%).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Tabel IV.18
Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran (Variabel Y)

Nama : Atika Nurjanita
Kelas : V
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Agustus 2020

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban				Jumlah
		Selalu (4)	Jarang (3)	Kadang-Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Siswa memperhatikan guru saat belajar.	✓				4
2	Siswa termotivasi terhadap apa yang di jelaskan oleh guru saat pembelajaran.	✓				4
3	Siswa selalu menampakkan sifat aktifnya saat proses pembelajaran.		✓			3
4	Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.		✓			3
5	Siswa selalu mengulang pembelajaran yang pernah mereka dapatkan.			✓		2
6	Siswa memiliki keingintahuan yang besar terhadap segala sesuatu yang dihadapainya.			✓		2
7	Siswa akan lebih bersemangat jika mendapat respon yang menyenangkan dari guru.	✓				4
8	Siswa memiliki perbedaan terhadap sesama siswa.	✓				4
Jumlah		**16**	**6**	**4**	**0**	**26**
Persentase		**50%**	**18,75%**	**12,5%**	**0%**	**81,25%**

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 4 adalah 16 (50%), alternatif jawaban jarang dengan skor 3 adalah 6 (18,75%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 4 (12,5%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 26 (81,25%).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Tabel IV.19
Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran (Variabel Y)

Nama : Bunga Kiara
Kelas : V
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Agustus 2020

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban				Jumlah
		Selalu (4)	Jarang (3)	Kadang-Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Siswa memperhatikan guru saat belajar.	✓				4
2	Siswa termotivasi terhadap apa yang di jelaskan oleh guru saat pembelajaran.	✓				4
3	Siswa selalu menampakkan sifat aktifnya saat proses pembelajaran.			✓		2
4	Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.	✓				4
5	Siswa selalu mengulang pembelajaran yang pernah mereka dapatkan.			✓		2
6	Siswa memiliki keingintahuan yang besar terhadap segala sesuatu yang dihadapainya.			✓		2
7	Siswa akan lebih bersemangat jika mendapat respon yang menyenangkan dari guru.	✓				4
8	Siswa memiliki perbedaan terhadap sesama siswa.	✓				4
Jumlah		**20**	**0**	**6**	**0**	**26**
Persentase		**62,5%**	**0%**	**18,75%**	**0%**	**81,25%**

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 4 adalah 20 (62,5%), alternatif jawaban jarang dengan skor 3 adalah 0 (0%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 6 (18,75%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 26 (81,25%).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Tabel IV.20
Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran (Variabel Y)

Nama : Eka Nurjannah
Kelas : V
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Agustus 2020

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban				Jumlah
		Selalu (4)	Jarang (3)	Kadang-Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Siswa memperhatikan guru saat belajar.		✓			3
2	Siswa termotivasi terhadap apa yang di jelaskan oleh guru saat pembelajaran.		✓			3
3	Siswa selalu menampakkan sifat aktifnya saat proses pembelajaran.		✓			3
4	Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.	✓				4
5	Siswa selalu mengulang pembelajaran yang pernah mereka dapatkan.			✓		2
6	Siswa memiliki keingintahuan yang besar terhadap segala sesuatu yang dihadapainya.			✓		2
7	Siswa akan lebih bersemangat jika mendapat respon yang menyenangkan dari guru.	✓				4
8	Siswa memiliki perbedaan terhadap sesama siswa.	✓				4
Jumlah		**12**	**9**	**4**	**0**	**25**
Persentase		**37,5%**	**28,13%**	**12,5%**	**0%**	**78,13%**

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 4 adalah 12 (37,5%), alternatif jawaban jarang dengan skor 3 adalah 9 (28,13%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 4 (12,5%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 25 (78,13%).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Tabel IV.21
Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran (Variabel Y)

Nama : Hanah
Kelas : V
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Agustus 2020

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban				Jumlah
		Selalu (4)	Jarang (3)	Kadang-Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Siswa memperhatikan guru saat belajar.	✓				4
2	Siswa termotivasi terhadap apa yang di jelaskan oleh guru saat pembelajaran.	✓				4
3	Siswa selalu menampakkan sifat aktifnya saat proses pembelajaran.		✓			3
4	Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.		✓			3
5	Siswa selalu mengulang pembelajaran yang pernah mereka dapatkan.			✓		2
6	Siswa memiliki keingintahuan yang besar terhadap segala sesuatu yang dihadapainya.		✓			3
7	Siswa akan lebih bersemangat jika mendapat respon yang menyenangkan dari guru.		✓			3
8	Siswa memiliki perbedaan terhadap sesama siswa.	✓				4
Jumlah		**12**	**12**	**2**	**0**	**26**
Persentase		**37,5%**	**37,5%**	**6,25%**	**0%**	**81,25%**

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 4 adalah 12 (37,5%), alternatif jawaban jarang dengan skor 3 adalah 12 (37,5%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 2 (6,25%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 26 (81,25%).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Tabel IV.22
Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran (Variabel Y)

Nama : Janter Artika
Kelas : V
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Agustus 2020

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban				Jumlah
		Selalu (4)	Jarang (3)	Kadang-Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Siswa memperhatikan guru saat belajar.	✓				4
2	Siswa termotivasi terhadap apa yang di jelaskan oleh guru saat pembelajaran.	✓				4
3	Siswa selalu menampakkan sifat aktifnya saat proses pembelajaran.			✓		2
4	Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.	✓				4
5	Siswa selalu mengulang pembelajaran yang pernah mereka dapatkan.			✓		2
6	Siswa memiliki keingintahuan yang besar terhadap segala sesuatu yang dihadapainya.			✓		2
7	Siswa akan lebih bersemangat jika mendapat respon yang menyenangkan dari guru.		✓			3
8	Siswa memiliki perbedaan terhadap sesama siswa.	✓				4
Jumlah		**16**	**3**	**6**	**0**	**25**
Persentase		**50%**	**9,37%**	**18,75%**	**0%**	**78,13%**

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 4 adalah 8 (50%), alternatif jawaban jarang dengan skor 3 adalah 3 (9,37%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 6 (18,75%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 25 (78,13%).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Tabel IV.23
Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran (Variabel Y)

Nama : M. Johni
Kelas : V
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Agustus 2020

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban				Jumlah
		Selalu (4)	Jarang (3)	Kadang-Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Siswa memperhatikan guru saat belajar.	✓				4
2	Siswa termotivasi terhadap apa yang di jelaskan oleh guru saat pembelajaran.	✓				4
3	Siswa selalu menampakkan sifat aktifnya saat proses pembelajaran.		✓			3
4	Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.		✓			3
5	Siswa selalu mengulang pembelajaran yang pernah mereka dapatkan.	✓				4
6	Siswa memiliki keingintahuan yang besar terhadap segala sesuatu yang dihadapainya.	✓				4
7	Siswa akan lebih bersemangat jika mendapat respon yang menyenangkan dari guru.		✓			3
8	Siswa memiliki perbedaan terhadap sesama siswa.	✓				4
Jumlah		**20**	**9**	**0**	**0**	**29**
Persentase		**62,5%**	**28,13%**	**0%**	**0%**	**90,63%**

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 4 adalah 20 (62,5%), alternatif jawaban jarang dengan skor 3 adalah 9 (28,13%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 0 (0%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 29 (90,63%).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Tabel IV.24
Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran (Variabel Y)

Nama : Nurhafizah Destianda
Kelas : V
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Agustus 2020

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban				Jumlah
		Selalu (4)	Jarang (3)	Kadang-Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Siswa memperhatikan guru saat belajar.	✓				4
2	Siswa termotivasi terhadap apa yang di jelaskan oleh guru saat pembelajaran.	✓				4
3	Siswa selalu menampakkan sifat aktifnya saat proses pembelajaran.		✓			3
4	Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.		✓			3
5	Siswa selalu mengulang pembelajaran yang pernah mereka dapatkan.	✓				4
6	Siswa memiliki keingintahuan yang besar terhadap segala sesuatu yang dihadapainya.		✓			3
7	Siswa akan lebih bersemangat jika mendapat respon yang menyenangkan dari guru.		✓			3
8	Siswa memiliki perbedaan terhadap sesama siswa.	✓				4
Jumlah		**16**	**12**	**0**	**0**	**28**
Persentase		**50%**	**37,5%**	**0%**	**0%**	**87,5%**

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 4 adalah 16 (50%), alternatif jawaban jarang dengan skor 3 adalah 12 (37,5%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 0 (0%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 28 (87,5%).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Tabel IV.25
Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran (Variabel Y)

Nama : Pebry Yanda Saputra
Kelas : V
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Agustus 2020

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban				Jumlah
		Selalu (4)	Jarang (3)	Kadang-Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Siswa memperhatikan guru saat belajar.	✓				4
2	Siswa termotivasi terhadap apa yang di jelaskan oleh guru saat pembelajaran.	✓				4
3	Siswa selalu menampakkan sifat aktifnya saat proses pembelajaran.		✓			3
4	Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.		✓			3
5	Siswa selalu mengulang pembelajaran yang pernah mereka dapatkan.			✓		2
6	Siswa memiliki keingintahuan yang besar terhadap segala sesuatu yang dihadapainya.			✓		2
7	Siswa akan lebih bersemangat jika mendapat respon yang menyenangkan dari guru.		✓			3
8	Siswa memiliki perbedaan terhadap sesama siswa.	✓				4
Jumlah		**12**	**9**	**4**	**0**	**25**
Persentase		**37,5%**	**28,13%**	**12,5%**	**0%**	**78,13%**

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 4 adalah 12 (37,5%), alternatif jawaban jarang dengan skor 3 adalah 9 (28,13%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 4 (12,5%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 25 (87,13%).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Tabel IV.26
Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran (Variabel Y)

Nama : Perdiyansyah
Kelas : V
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Agustus 2020

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban				Jumlah
		Selalu (4)	Jarang (3)	Kadang-Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Siswa memperhatikan guru saat belajar.	✓				4
2	Siswa termotivasi terhadap apa yang di jelaskan oleh guru saat pembelajaran.	✓				4
3	Siswa selalu menampakkan sifat aktifnya saat proses pembelajaran.		✓			3
4	Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.		✓			3
5	Siswa selalu mengulang pembelajaran yang pernah mereka dapatkan.	✓				4
6	Siswa memiliki keingintahuan yang besar terhadap segala sesuatu yang dihadapainya.		✓			3
7	Siswa akan lebih bersemangat jika mendapat respon yang menyenangkan dari guru.		✓			3
8	Siswa memiliki perbedaan terhadap sesama siswa.	✓				4
Jumlah		**16**	**12**	**0**	**0**	**28**
Persentase		**50%**	**37,5%**	**0%**	**0%**	**87,5%**

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 4 adalah 16 (50%), alternatif jawaban jarang dengan skor 3 adalah 12 (37,5%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 0 (0%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 28(87,5%).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Tabel IV.27
Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran (Variabel Y)

Nama : Rahmawati
Kelas : V
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Agustus 2020

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban				Jumlah
		Selalu (4)	Jarang (3)	Kadang-Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Siswa memperhatikan guru saat belajar.		✓			3
2	Siswa termotivasi terhadap apa yang di jelaskan oleh guru saat pembelajaran.		✓			3
3	Siswa selalu menampakkan sifat aktifnya saat proses pembelajaran.	✓				4
4	Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.	✓				4
5	Siswa selalu mengulang pembelajaran yang pernah mereka dapatkan.		✓			3
6	Siswa memiliki keingintahuan yang besar terhadap segala sesuatu yang dihadapainya.		✓			3
7	Siswa akan lebih bersemangat jika mendapat respon yang menyenangkan dari guru.	✓				4
8	Siswa memiliki perbedaan terhadap sesama siswa.	✓				4
Jumlah		**16**	**12**	**0**	**0**	**28**
Persentase		**50%**	**37,5%**	**0%**	**0%**	**87,5%**

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 4 adalah 16 (50%), alternatif jawaban jarang dengan skor 3 adalah 12 (37,5%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 0 (0%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 28 (87,5%).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Tabel IV.28
Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran (Variabel Y)

Nama : Ramadhani
Kelas : V
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Agustus 2020

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban				Jumlah
		Selalu (4)	Jarang (3)	Kadang-Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Siswa memperhatikan guru saat belajar.	✓				4
2	Siswa termotivasi terhadap apa yang di jelaskan oleh guru saat pembelajaran.	✓				4
3	Siswa selalu menampakkan sifat aktifnya saat proses pembelajaran.		✓			3
4	Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.		✓			3
5	Siswa selalu mengulang pembelajaran yang pernah mereka dapatkan.		✓			3
6	Siswa memiliki keingintahuan yang besar terhadap segala sesuatu yang dihadapainya.	✓				4
7	Siswa akan lebih bersemangat jika mendapat respon yang menyenangkan dari guru.	✓				4
8	Siswa memiliki perbedaan terhadap sesama siswa.		✓			3
Jumlah		**16**	**12**	**0**	**0**	**28**
Persentase		**50%**	**37,5%**	**0%**	**0%**	**87,5%**

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 4 adalah 16 (50%), alternatif jawaban jarang dengan skor 3 adalah 12 (37,5%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 0 (0%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 25 (78,13%).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Tabel IV.29
Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran (Variabel Y)

Nama : Yolanda
Kelas : V
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Agustus 2020

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban				Jumlah
		Selalu (4)	Jarang (3)	Kadang-Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Siswa memperhatikan guru saat belajar.	✓				4
2	Siswa termotivasi terhadap apa yang di jelaskan oleh guru saat pembelajaran.	✓				4
3	Siswa selalu menampakkan sifat aktifnya saat proses pembelajaran.		✓			2
4	Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.	✓				4
5	Siswa selalu mengulang pembelajaran yang pernah mereka dapatkan.		✓			2
6	Siswa memiliki keingintahuan yang besar terhadap segala sesuatu yang dihadapainya.		✓			2
7	Siswa akan lebih bersemangat jika mendapat respon yang menyenangkan dari guru.	✓				4
8	Siswa memiliki perbedaan terhadap sesama siswa.	✓				4
Jumlah		**20**	**0**	**6**	**0**	**26**
Persentase		**62,5%**	**0%**	**18,75%**	**0%**	**81,25%**

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 4 adalah 20 (62,5%), alternatif jawaban jarang dengan skor 3 adalah 0 (0%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 6 (18,75%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 26 (81,25%).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

C. Pembahasan Data Hasil Penelitian

Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Variabel X yaitu:

Tabel IV.30
Rekapitulasi Hasil Angket
Sumber Belajar di Sekolah Dasar Negeri 015
Tembilahan Hulu (Variabel X)

No	Tabel	Alternatif Jawaban								Jumlah	
		Selalu (4)		Jarang (3)		Kadang-Kadang (2)		Tidak Pernah (1)			
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	IV.4	32	33,33%	42	43,75%	4	4,17%	0	0%	78	81,25%
2	IV.5	16	16,67%	45	46,88%	10	10,42%	0	0%	71	73,96%
3	IV.6	28	29,17%	42	43,75%	6	6,25%	0	0%	76	79,17%
4	IV.7	32	33,33%	42	43,75%	4	4,17%	0	0%	78	81,25%
5	IV.8	36	37,5%	36	37,5%	6	6,25%	0	0%	78	81,25%
6	IV.9	12	12,5%	48	50%	10	10,42%	0	0%	70	72,92%
7	IV.10	16	16,67%	48	50%	8	8,33%	0	0%	72	75%
8	IV.11	16	16,67%	42	43,75%	12	12,5%	0	0%	70	72,92%
9	IV.12	24	25%	39	40,62%	10	10,42%	0	0%	73	76,04%
10	IV.13	32	33,33%	42	43,75%	4	4,17%	0	0%	78	81,25%
11	IV.14	28	29,17%	39	40,62%	8	8,33%	0	0%	75	78,13%
12	IV.15	8	8,33%	54	56,25%	8	8,33%	0	0%	70	72,92%
13	IV.16	36	37,5%	39	40,62%	4	4,17%	0	0%	79	82,29%
Jumlah		**316**	**25,32%**	**558**	**44,71%**	**94**	**7,53%**	**0**	**0%**	**968**	**77,56%**

Rekapitulasi hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 4 adalah 316 (25,32%), alternatif jawaban jarang dengan skor 3 adalah 558 (44,71%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 94 (7,53%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 968 (77,56%)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Rekapitulasi data hasil angket variabel Y yaitu:

Tabel IV.31
Rekapitulasi Hasil Angket
Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu (Variabel Y)

No	Tabel	Alternatif Jawaban								Jumlah	
		Selalu (4)		Jarang (3)		Kadang-Kadang (2)		Tidak Pernah (1)			
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	IV.17	8	16%	9	28,13%	6	18,75%	0	0%	23	71,87%
2	IV.18	16	50%	6	18,75%	4	12,5%	0	0%	26	81,25%
3	IV.19	20	62,5%	0	0%	2	4%	0	0%	26	81,25%
4	IV.20	12	37,5%	9	28,13%	4	12,5%	0	0%	25	78,13%
5	IV.21	12	37,5%	12	37,5%	2	6,25%	0	0%	26	81,25%
6	IV.22	16	50%	3	9,37%	6	18,75%	0	0%	25	78,13%
7	IV.23	20	62,5%	9	28,13%	0	0%	0	0%	29	90,63%
8	IV.24	16	50%	12	37,5%	0	0%	0	0%	28	87,5%
9	IV.25	12	37,5%	9	28,13%	4	12,5%	0	0%	25	78,13%
10	IV.26	16	50%	12	37,5%	0	0%	0	0%	28	87,5%
11	IV.27	16	50%	12	37,5%	0	0%	0	0%	28	87,5%
12	IV.28	16	50%	9	28,13%	0	0%	0	0%	25	78,13%
13	IV.29	20	62,5%	0	0%	6	18,75%	0	0%	26	81,25%
Jumlah		**200**	**48,08%**	**102**	**24,52%**	**38**	**9,13%**	**0**	**0%**	**340**	**81,73%**

Rekapitulasi hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 4 adalah 200 (48,08%), alternatif jawaban jarang dengan skor 3 adalah 102 (24,52%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 38 (9,13%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 340 (81,73%)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Pengaruh ketersediaan sumber belajar terhadap efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu, dapat diketahui dengan menempuh langkah-langkah perhitungan SPSS sebagai berikut:

Tabel IV.32
Tabel Penolong Untuk Menghitung Angka Statistik

X	Y	X^2	Y^2	X.Y
78	23	6084	529	1794
71	26	5041	676	1846
76	26	5776	676	1976
78	25	6084	625	1950
78	26	6084	676	2028
70	25	4900	625	1750
72	29	5184	841	2088
70	28	4900	784	1960
73	25	5329	625	1825
78	28	6084	784	2184
75	28	5625	784	2100
70	25	4900	625	1750
79	26	6241	676	2054
$\sum X$= 968	**$\sum y$= 340**	**$\sum X^2$= 72232**	**$\sum Y^2$= 8926**	**$\sum X.y$= 25305**

Perhitungan dengan menggunakan SPSS:

a. Buka program SPSS, lalu klik *variable view*, selanjutnya pada kolom *name*, pada baris pertama tulis X dan baris kedua tulis Y. Untuk kolom label pada baris pertama tulis Sumber Belajar dan baris kedua tulis Efektivitas Pembelajaran, seperti gambar di bawah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

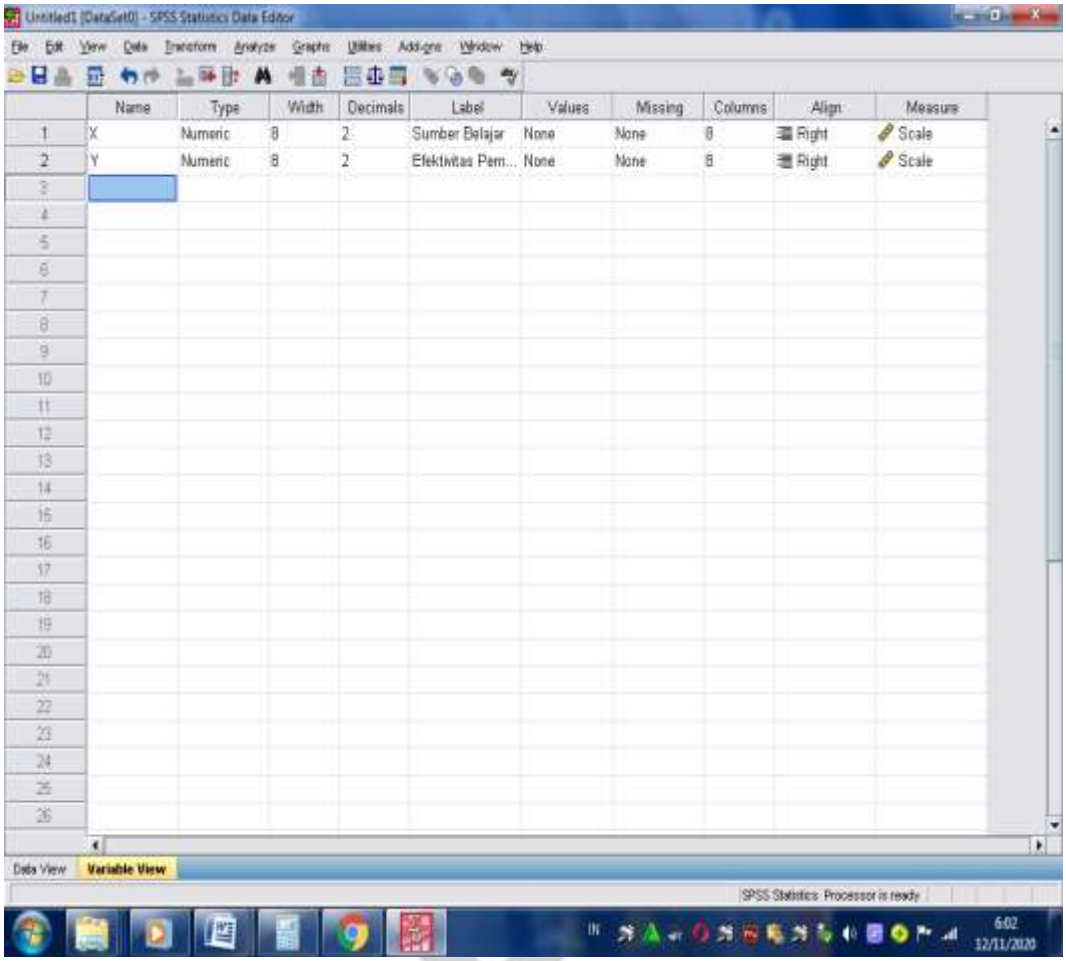

b. Langkah berikutnya klik Data View, kemudian masukkan data penelitian

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

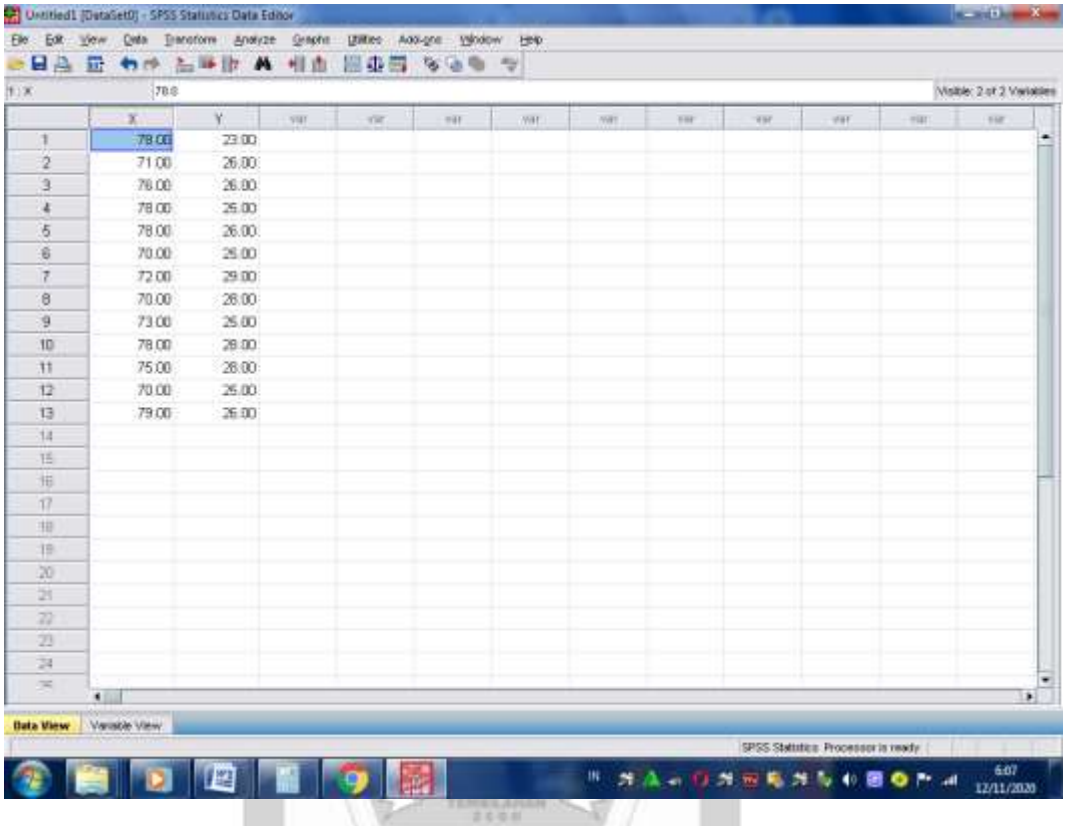

c. Langkah selanjutnya, klik menu *Analyze* – kemudian *Regression* – lalu klik Linier

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

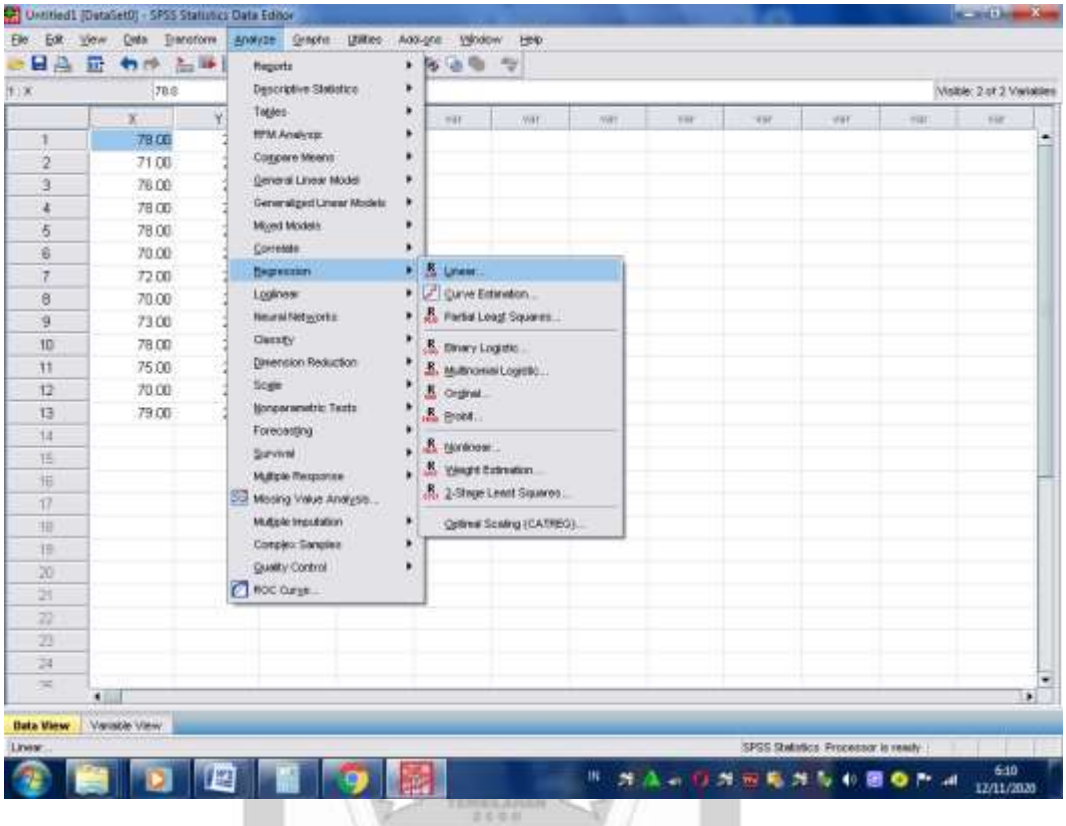

d. Lalu masukkan variabel X ke kotak *independet*, dan variabel Y ke kotak dependent

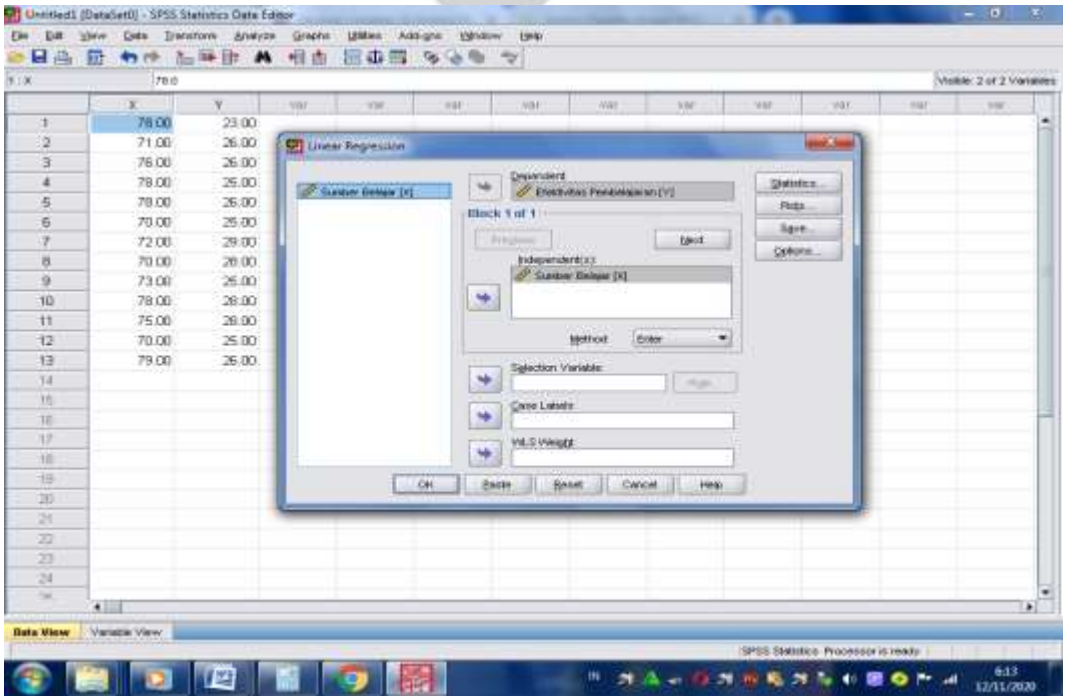

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

e. Langkah selanjutnya adalah mengklik Ok untuk mengakhiri perintah, maka akan keluar hasil output SPSS regresi linier sederhana sebagai berikut:

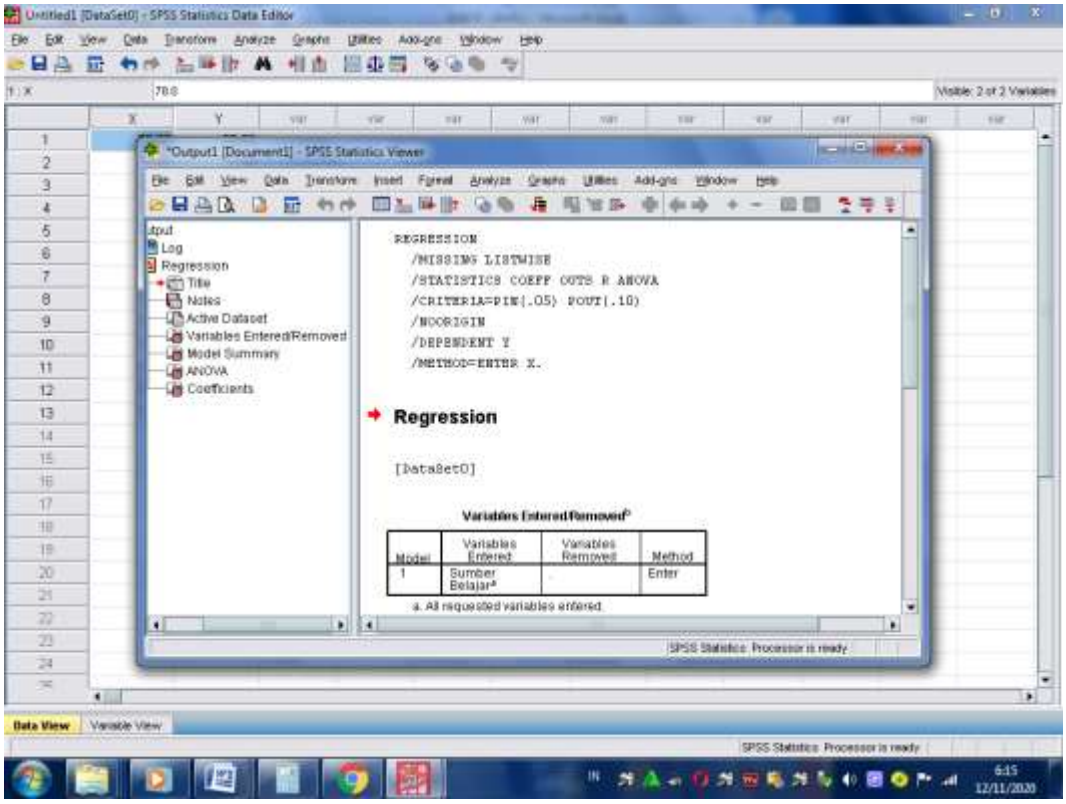

STAI AULIAURRASYIDIN

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sumber Belajar[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran

Menjelaskan variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan dalam analisis regresi linier.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.166[a]	.028	-.061	1.72586

a. Predictors: (Constant), Sumber Belajar

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.928	1	.928	.311	.588[a]
	Residual	32.765	11	2.979		
	Total	33.692	12			

a. Predictors: (Constant), Sumber Belajar

b. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran

Untuk mengetahui nilai koefisien regresi, dapat berpedoman pada output tabel *Coefficients* berikut:

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.948	10.393		3.074	.011
	Sumber Belajar	-.078	.139	-.166	-.558	.588

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran

Pada bagian ini ditampilkan nilai koefisien regresi (lihat: nilai-nilai pada kolom B pada

Unstandardized Coefficients di bawah ini) sehingga terbentuk persamaan regresi:

$\hat{Y} = \alpha + bX = 31,948 - (-0,078)X$

Angka 31,948 merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada ketersediaan sumber belajar, maka nilai konsisten efektivitas pembelajaran adalah sebesar 31, 948.

Angka -0,078 mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat ketersediaan sumber belajar, maka efektivitas pembelajaran akan meningkat sebesar -0,078.

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,588 lebih besar dari probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

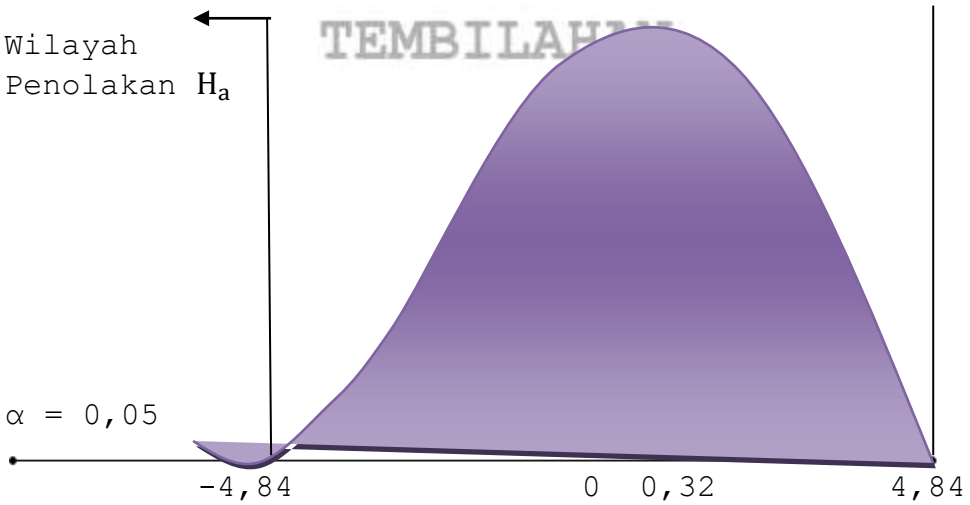

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

D. Analisa Data Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan data melalui angket dapat dilakukan analisa sebagai berikut:

Melalui analisa data terhadap kedua variabel di atas didapat hasil $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terima H_o dan tolak H_a dan nilai F_{hitung} terletak pada daerah penerimaan H_o . Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ketersediaan sumber belajar terhadap efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data melalui angket pada variabel X dan variabel Y dapat disimpulkan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ketersediaan sumber belajar terhadap efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu, yang ditunjukkan dengan angka 0,03 dan diinterpretasikan rendah. Karena berdasarkan F_{tabel}, nilai untuk 11 adalah 4,84. Sehingga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya = 0,32 ≤ 4,84, maka H_o diterima, angka 0,32 terletak pada daerah penerimaan, maka H_a ditolak dan H_o diterima.

B. Saran

Saran yang ingin peneliti sampaikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya terus-menerus mengarahkan guru dalam menggunakan sumber belajar dan efektivitas pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

2. Kepada kepala sekolah hendaknya memberikan wawasan kepada guru, dengan cara melakukan observasi dan wawancara kepada guru yang bersangkutan.
3. Kepada guru hendaknya dalam menggunakan sumber belajar dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan prosedurnya.
4. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat menyempurnakan penelitian ini.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

DAFTAR PUSTAKA

Afifatu Rohmawati. *Efektivitas Pembelajaran.* Jakarta: Universitas Negeri, April 2015. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 9 Edisi 1.

Ahim Surachim. (2016). *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung: Alfabeta.

B.P Sitepu. (2014). *Pengembangan Sumber Belajar.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Burhan Bungin. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.

Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad. (2014). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hasan Basri. (2015). *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran.* Bandung: Pustaka Setia.

Herwati A. (2014). *Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.

Iif Khoiru Ahmadi & Sofan Amri. (2011). *Paikem Gembrot*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Iskandar. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Jejen Musfah. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktis*. Jakarta: Kencana.

Kompri. (2014). *Manajemen Sekolah*. Bandung: Alfabeta.

M. Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

_____. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Mohammad Jauhar. (2011). *Implementasi Paikem dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Mohamad Syarif Sumantri. (2015). *Strategi Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Pers.

Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. (2017). *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Riduwan. (2008). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Rusman. (2012). *Manajemen Kurikulum.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

_____. (2011). *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Supriadi. *Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran,* Lantanida Journal, Vol.3 No. 2.

Tim Reality. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.

Widodo. (2004). *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian.* Jakarta: Yayasan Kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tembilahan, ...,2020

Kepada Yth,
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
di
Tembilahan

Dengan Hormat,
Skripsi mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	:	**RITA NUR'AINI**
NIRM	:	**1209.16.07792**
Judul	:	**PENGARUH KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 015 TEMBILAHAN HULU**
No.Handphone	:	**0822 8984 9755**

Dengan telah dilengkapinya instrumen penelitian, maka kepadanya dapat diterbitkan surat untuk melakukan penelitian dalam pengumpulan data di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir. Demikianlah terima kasih.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Dosen Pembimbing

HASNAWATI,S.Pd.I.,M.M.
NIDN: 2105058401

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 015 TEMBILAHAN HULU

No	Variabel	Aspek	Indikator Penelitian	No Item
1	Ketersediaan Sumber Belajar di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu (Variabel X)	1. Tempat	a. Guru menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.	1
			b. Guru menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar.	2
			c. Guru menggunakan pasar sebagai sumber belajar.	3
			d. Guru menggunakan museum sebagai sumber belajar.	4
		2. Benda	a. Guru menggunakan situs sebagai sumber belajar.	5
			b. Guru menggunakan candi sebagai sumber belajar.	6
			c. Guru menggunakan benda peninggalan sebagai sumber belajar agar siswa mengetahui benda-benda peninggalan sejarah terdahulu.	7
		3. Orang	a. Guru menggunakan orang sebagai sumber belajar.	8
			b. Guru menggunakan ahli geologi sebagai sumber belajar.	9
			c. Guru menggunakan polisi sebagai sumber belajar.	10
		4. Bahan	a. Guru menggunakan bahan atau segala sesuatu yang membawa pesan sebagai sumber belajar.	11
			b. Guru menggunakan teks tertulis sebagai sumber belajar.	12

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

			c. Guru menggunakan media cetak sebagai sumber belajar.	13
			d. Guru menggunakan rekaman elektronik sebagai sumber belajar.	14
			e. Guru menggunakan web sebagai sumber belajar.	15
		5. Buku	a. Guru menggunakan buku sebagai sumber belajar.	16
			b. Guru menggunakan buku pelajaran sebagai sumber belajar.	17
			c. Guru menggunakan buku teks sebagai sumber belajar.	18
			d. Guru menggunakan kamus sebagai sumber belajar.	19
			e. Guru menggunakan enskilopedi sebagai sumber belajar.	20
			f. Guru menggunakan fiksi sebagai sumber belajar.	21
		6. Peristiwa dan Fakta	a. Guru menggunakan suatu peristiwa sebagai sumber belajar.	22
			b. Guru menggunakan peristiwa kerusuhan sebagai sumber belajar.	23
			c. Guru menggunakan peristiwa bencana sebagai sumber belajar.	24
2	Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu (Variabel Y)	1. Perhatian	Siswa memperhatikan guru saat belajar.	1
		2. Motivasi	Siswa termotivasi terhadap apa yang di jelaskan oleh guru saat pembelajaran.	2
		3. Keaktifan	Siswa selalu menampakkan sifat aktifnya saat proses pembelajaran.	3
		4. Keterlibatan Langsung	Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.	4
		5. Pengulangan	Siswa selalu	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

			mengulang pembelajaran yang pernah mereka dapatkan.	
		6. Tantangan	Siswa memiliki keingintahuan yang besar terhadap segala sesuatu yang dihadapainya.	6
		7. Penguatan	Siswa akan lebih bersemangat jika mendapat respon yang menyenangkan dari guru.	7
		8. Perbedaan Individual	Siswa memiliki perbedaan terhadap sesama siswa.	8

Dosen Pembimbing

HASNAWATI,S.Pd.I.,M.M.
NIDN: 2105058401

Peneliti

RITA NUR'AINI
NIRM: 1209.16.07792

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

LEMBAR ANGKET

KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 015 TEMBILAHAN HULU (VARIABEL X)

A. Identitas Responden

Nama : .....
Jabatan : .....
Hari/Tanggal : .....

B. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda contreng (✓) pada salah satu jawaban yang anda pilih.
2. Angket ini tidak dimaksudkan untuk mengetahui apa yang benar dan apa yang salah ataupun sebaliknya, diharapkan sangat pengisiannya menurut kenyataan yang ada.
3. Kerahasiaan angket ini akan terjamin sepenuhnya, oleh karena itu anda tidak perlu mencantumkan identitas.
4. Isilah angket ini sesuai dengan apa yang anda lihat, apa yang anda rasakan sesuai dengan pilihan yang tersedia.
5. Kembalikan angket ini secepatnya setelah anda isi, tanpa ada lembaran yang tertinggal, atas kerjasamanya yang baik saya ucapkan terima kasih.

C. Angket Penelitian

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban				Jumlah
		Selalu (4)	Jarang (3)	Kadang - Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Guru menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.					
2	Guru menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar.					
3	Guru menggunakan pasar sebagai sumber belajar.					
4	Guru menggunakan museum sebagai sumber belajar.					

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

5	Guru menggunakan situs sebagai sumber belajar.					
6	Guru menggunakan candi sebagai sumber belajar.					
7	Guru menggunakan benda peninggalan sebagai sumber belajar agar siswa mengetahui benda-benda peninggalan sejarah terdahulu.					
8	Guru menggunakan orang sebagai sumber belajar.					
9	Guru menggunakan ahli geologi sebagai sumber belajar.					
10	Guru menggunakan polisi sebagai sumber belajar.					
11	Guru menggunakan bahan atau segala sesuatu yang membawa pesan sebagai sumber belajar.					
12	Guru menggunakan teks tertulis sebagai sumber belajar.					
13	Guru menggunakan media cetak sebagai sumber belajar.					
14	Guru menggunakan rekaman elektronik sebagai sumber belajar.					
15	Guru menggunakan web sebagai sumber belajar.					
16	Guru menggunakan buku sebagai sumber belajar.					
17	Guru menggunakan buku pelajaran sebagai sumber belajar.					
18	Guru menggunakan buku teks sebagai sumber belajar.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

19	Guru menggunakan kamus sebagai sumber belajar.					
20	Guru menggunakan enskilopedi sebagai sumber belajar.					
21	Guru menggunakan fiksi sebagai sumber belajar.					
22	Guru menggunakan suatu peristiwa sebagai sumber belajar.					
23	Guru menggunakan peristiwa kerusuhan sebagai sumber belajar.					
24	Guru menggunakan peristiwa bencana sebagai sumber belajar.					
Jumlah						
Persentase						

Dosen Pembimbing

HASNAWATI,S.Pd.I.,M.M.
NIDN: 2105058401

Peneliti

RITA NUR'AINI
NIRM: 1209.16.07792

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

LEMBAR ANGKET

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 015 TEMBILAHAN HULU (VARIABEL Y)

A. Identitas Responden

Nama : .....
Jabatan : .....
Hari/Tanggal : .....

B. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda contreng (✓) pada salah satu jawaban yang anda pilih.
2. Angket ini tidak dimaksudkan untuk mengetahui apa yang benar dan apa yang salah ataupun sebaliknya, diharapkan sangat pengisiannya menurut kenyataan yang ada.
3. Kerahasiaan angket ini akan terjamin sepenuhnya, oleh karena itu anda tidak perlu mencantumkan identitas.
4. Isilah angket ini sesuai dengan apa yang anda lihat, apa yang anda rasakan sesuai dengan pilihan yang tersedia.
5. Kembalikan angket ini secepatnya setelah anda isi, tanpa ada lembaran yang tertinggal, atas kerjasamanya yang baik saya ucapkan terima kasih.

C. Angket Penelitian

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban				Jumlah
		Selalu (4)	Jarang (3)	Kadang - Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Siswa memperhatikan guru saat belajar.					
2	Siswa termotivasi terhadap apa yang di jelaskan oleh guru saat pembelajaran.					
3	Siswa selalu menampakkan sifat aktifnya saat proses pembelajaran.					

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

4	Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.					
5	Siswa selalu mengulang pembelajaran yang pernah mereka dapatkan.					
6	Siswa memiliki keingintahuan yang besar terhadap segala sesuatu yang dihadapainya.					
7	Siswa akan lebih bersemangat jika mendapat respon yang menyenangkan dari guru.					
8	Siswa memiliki perbedaan terhadap sesama siswa.					
Jumlah						
Persentase						

Dosen Pembimbing Peneliti

HASNAWATI,S.Pd.I.,M.M. **RITA NUR'AINI**

NIDN: 2105058401 **NIRM: 1209.16.07792**

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.
Hasil angket ketersediaan sumber belajar
(Variabel X)

Nama : .....
Jabatan : .....
Hari/Tanggal : .....

NO	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban				Jumlah
		Selalu (4)	Jarang (3)	Kadang-Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Guru menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.					
2	Guru menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar.					
3	Guru menggunakan pasar sebagai sumber belajar.					
4	Guru menggunakan museum sebagai sumber belajar.					
5	Guru menggunakan situs sebagai sumber belajar.					
6	Guru menggunakan candi sebagai sumber belajar.					
7	Guru menggunakan benda peninggalan sebagai sumber belajar agar siswa mengetahui benda-benda peninggalan sejarah terdahulu.					
8	Guru menggunakan orang sebagai sumber belajar.					
9	Guru menggunakan ahli geologi sebagai sumber belajar.					
10	Guru menggunakan polisi sebagai sumber belajar.					
11	Guru menggunakan bahan atau segala sesuatu yang membawa pesan sebagai sumber belajar.					
12	Guru menggunakan teks tertulis sebagai sumber belajar.					
13	Guru menggunakan media cetak sebagai sumber belajar.					
14	Guru menggunakan rekaman elektronik sebagai sumber belajar.					
15	Guru menggunakan web sebagai sumber belajar.					
16	Guru menggunakan buku sebagai sumber belajar.					
17	Guru menggunakan buku pelajaran sebagai sumber belajar.					
19	Guru menggunakan buku teks sebagai sumber belajar.					
18	Guru menggunakan kamus sebagai sumber belajar.					
20	Guru menggunakan enskilopedi sebagai sumber belajar.					
21	Guru menggunakan fiksi sebagai sumber belajar.					
22	Guru menggunakan suatu peristiwa sebagai sumber belajar.					
23	Guru menggunakan peristiwa kerusuhan sebagai sumber belajar.					
24	Guru menggunakan peristiwa bencana sebagai sumber belajar.					
	Jumlah					
	Persentase					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

FHOTO PENELITIAN
PENGARUH KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 015 TEMBILAHAN HULU

PAPAN NAMA SDN 015 TEMBILAHAN HULU

GEDUNG SDN 015 TEMBILAHAN HULU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

TEMBILAHAN

PENELITI MENYERHKAN SURAT RISET

DAN MELAKUKAN PENGUMPULAN DATA

PENELITI MENYEBARKAN ANGKET

PENELITI MEMANDU PENGISISAN ANGKET

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

PROSES PENGISIAN ANGKET

PROSES PENGEMBALIAN ANGKET

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

PENELITI MENYERAHKAN SURAT RISET

PERPUSTAKAAN SEKOLAH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap RITA NUR'AINI yang dilahirkan di Tembilahan pada tanggal 22 Mei 1998. Penulis adalah anak ke-4 dari 5 bersaudara, yang merupakan buah kasih pasangan dari Ayahanda "KARNO DS" dan Ibunda "ZAINAB".

Penulis pertama kali menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 014 Seberang Tembilahan dan penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tembilahan Hilir, serta penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di Sekolah Menengah Atas Swasta Karya Praja Tembilahan Hilir, dan mengambil Jurusan IPS. Pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi untuk menuntut ilmu di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, pada Program Strata Satu (S.1) Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pulau Kijang Metro Kecamatan Reteh. Kemudian penulis mengikuti Praktek Mengajar (PM) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tembilahan Hulu Jalan Pelita Jaya Parit 8. Selanjutnya penulis menulis Skripsi dengan judul: **"Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar terhadap Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu".**